

Katalog: 6104006.94

PROFIL

Industri Mikro dan Kecil

PAPUA 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**
Statistics of Papua Province

PROFIL

Industri Mikro dan Kecil

PAPUA 2018

<http://papua.bps.go.id>



Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Papua Tahun 2018

Nomor Katalog : 6104006.94
Nomor Publikasi : 94530.1908
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 118 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Papua

Gambar: pexels.com

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Papua

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua 2019

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

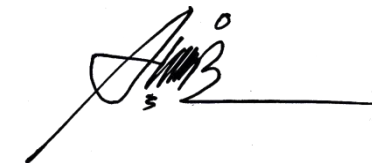
Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Tahun 2018 Provinsi Papua merupakan hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2018 (VIMK18). Survei ini dilaksanakan pada Agustus 2018 dengan metode sampel. Publikasi ini menyajikan data kegiatan usaha sektor industri tentang kegiatan usaha sektor industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 1-19 orang, yang meliputi banyaknya usaha industri mikro dan kecil, banyaknya tenaga kerja, nilai pendapatan serta pengeluaran usaha.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat untuk pemerintah, dunia usaha, serta para *stakeholders* yang memerlukannya. Di samping itu, data dalam publikasi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi kasus yang berkaitan dengan Industri Mikro dan Kecil. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, nara sumber, dan tim yang telah merampungkan publikasi ini.

Jayapura, 12 Desember 2019

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Papua

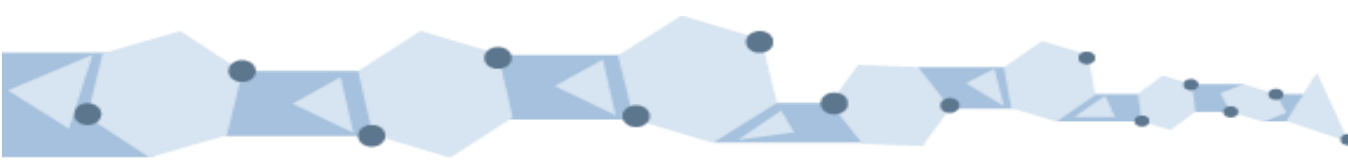


Drs. Simon Sapary, M.Sc.

NIP. 19660607 199302 1 001

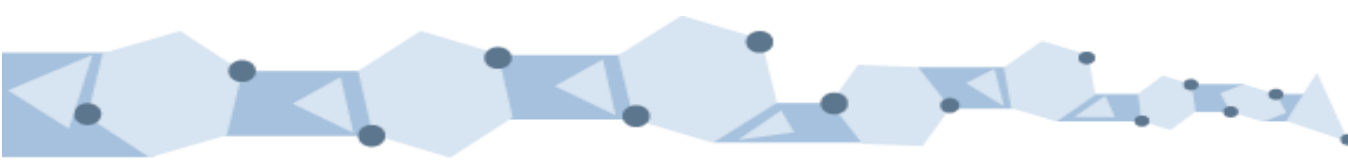
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PENJELASAN UMUM	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Tujuan.....	3
C. Lingkup dan Cakupan	3
D. Dokumen yang digunakan.....	4
E. Metodologi	4
F. Organisasi Lapangan	6
G. Konsep dan Definisi	7
H. Data yang disajikan.....	13
GAMBARAN UMUM.....	14
A. Banyaknya Usaha/Perusahaan	15
B. Bentuk Badan Usaha	17
C. Banyaknya Tenaga Kerja	18
D. Balas Jasa Pekerja.....	20



E. Pengeluaran.....	21
F. Pendapatan.....	22
G. Kesulitan dan Pemasaran	22
TABEL-TABEL.....	25
LAMPIRAN.....	100

<https://papua.bps.go.id>

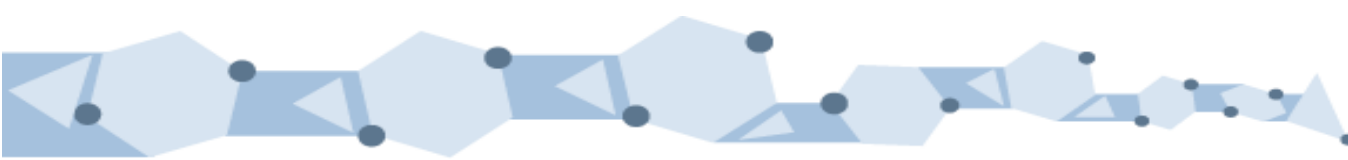


DAFTAR TABEL

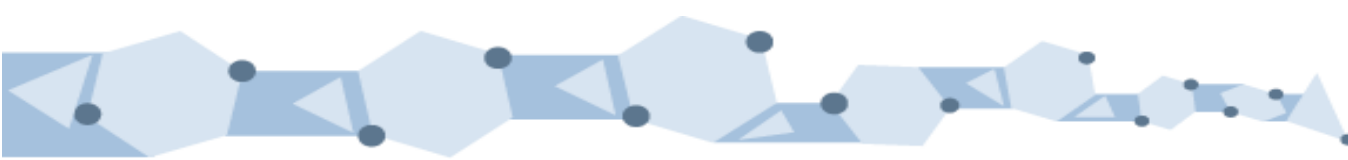
Halaman

Tabel 1.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2018.	26
Tabel 1.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2018.....	27
Tabel 2.1	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2018	28
Tabel 2.2	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	29
Tabel 3.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Tahun, 2018	30
Tabel 3.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi Secara Komersil Tahun 2018	31
Tabel 4.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2018.....	32
Tabel 4.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2018	33
Tabel 5.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2018	34
Tabel 5.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha , 2018	35
Tabel 6.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2018	36
Tabel 6.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2018	37
Tabel 7.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2018	38

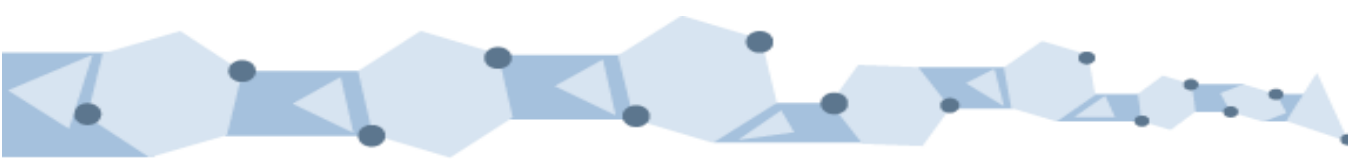
Tabel 7.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2018	39
Tabel 8.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2018.....	40
Tabel 8.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2018	41
Tabel 9.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2018	42
Tabel 9.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2018	43
Tabel 10.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin , 2018	44
Tabel 10.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2018.....	45
Tabel 11.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2018.....	46
Tabel 11.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2018.....	47
Tabel 12.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2018	48
Tabel 12.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2018	49
Tabel 13.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2018.....	50
Tabel 13.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2018	51
Tabel 14.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2018	52
Tabel 14.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2018	53
Tabel 15.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018	54
Tabel 15.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018.....	55



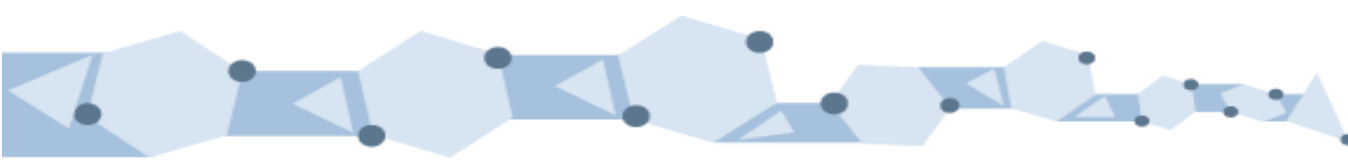
Tabel 16.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2018	56
Tabel 16.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018	57
Tabel 17.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2018	58
Tabel 17.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2018	59
Tabel 18.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2018	60
Tabel 18.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2018	61
Tabel 19.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2018	62
Tabel 19.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2018	63
Tabel 20.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2018	64
Tabel 20.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2018	65
Tabel 21.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2018	66
Tabel 21.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2018	67
Tabel 22.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2018	68
Tabel 22.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2018	69
Tabel 23.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2018	70
Tabel 23.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2018	71



Tabel 24.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2018	72
Tabel 24.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, memiliki Hak Paten/Hak Cipta/HaKI dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2018	73
Tabel 25.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima , 2018.....	74
Tabel 25.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2018.....	75
Tabel 26.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2018	76
Tabel 26.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2018	77
Tabel 27.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2018.....	78
Tabel 27.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2018	79
Tabel 28.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2018.....	80
Tabel 28.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2018	81
Tabel 29.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2018	82
Tabel 29.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2018	83
Tabel 30.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2018	84
Tabel 30.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2018	85
Tabel 31.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan , 2018	86



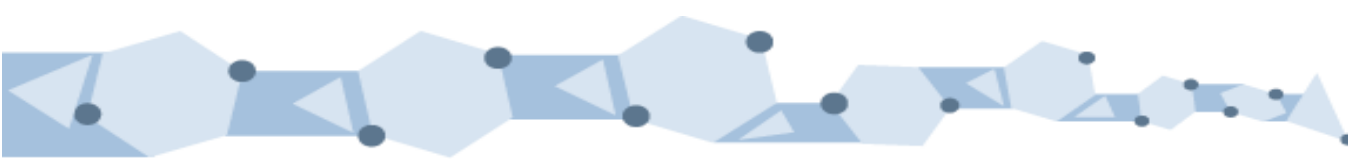
Tabel 31.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2018	87
Tabel 32.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2018	88
Tabel 32.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2018	89
Tabel 33.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2018	90
Tabel 33.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2018	91
Tabel 34.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2018.....	92
Tabel 34.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2018	93
Tabel 35.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2018.....	94
Tabel 35.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2018.....	95
Tabel 36.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2018	96
Tabel 36.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2018.....	97
Tabel 37.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2018	98
Tabel 37.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2018	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Presentase Banyaknya Usaha/ Perusahaan IMK Menurut KBLI Provinsi Papua, 2018.....	16
Gambar 2.2	Banyaknya Usaha IMK Berdasarkan Bentuk Badan Usaha di Provinsi Papua, 2018.....	17
Gambar 2.3	Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut Pendidikan Tertinggi Pengusaha di Provinsi Papua, 2018.....	18
Gambar 2.4	Persentase Penyerapan Tenaga Kerja IMK Menurut Jenis Kelamin dan KBLI, 2018.....	20
Gambar 2.5	Persentase Usaha/Perusahaan Menurut Kelompok Balas Jas per Pekerja per Jam (Rupiah).....	21
Gambar 2.6	Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK yang Mengalami Kesulitan Menurut Kesulitan yang Dialami, 2018.....	23

<https://papua.bps.go.id>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Relative Standard Error, Variabel: Jumlah Usaha KBLI.....	101
Lampiran 2.	Relative Standard Error, Variabel: Tenaga Kerja KBLI.....	102
Lampiran 3.	Relative Standard Error, Variabel: Pendapatan Setahun KBLI.....	103
Lampiran 4.	Relative Standard Error, Variabel: Pengeluaran Setahun KBLI.....	104
Lampiran 5.	Relative Standard Error, Variabel: Balas Jasa KBLI.....	105
Lampiran 6.	Relative Standard Error, Variabel: Jumlah Usaha Kabupaten/Kota.....	106
Lampiran 7.	Relative Standard Error, Variabel: Tenaga Kerja Kabupaten/Kota.....	107
Lampiran 8.	Relative Standard Error, Variabel: Pendapatan Setahun Kabupaten/Kota.....	108
Lampiran 9.	Relative Standard Error, Variabel: Pengeluaran Setahun Kabupaten/Kota.....	109
Lampiran 10.	Relative Standard Error, Variabel: Balas Jasa Kabupaten/Kota.....	110
Lampiran 11.	Kuesioner VIMK18-S2.....	111

GAMBARAN

UMUM

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sektor Industri memegang peranan yang penting bagi perekonomian di Indonesia. Sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar bagi Produk Domestik Bruto (PDB). Akan tetapi, kontribusi sektor industri di Provinsi Papua masih cukup rendah karena didominasi oleh Sektor Pertambangan dan Penggalian. Adapun, kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Papua masih cukup rendah.

Sektor Industri tidak hanya memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah produksi, akan tetapi juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Pada Tahun 2017, jumlah penduduk Papua yang bekerja di sektor industri ada sebanyak 97.685 jiwa, yaitu 5,75 persen.

Kemunculan Industri Mikro dan Kecil (IMK) tidak saja karena faktor industrialisasi saja, tetapi juga faktor *multiplier effect* seiring pertumbuhan industri pengolahan skala besar dan sedang. Kebijakan ekonomi yang dahulu berpusat pada industri berskala besar dan sedang, kini telah berubah semakin inklusif dengan melibatkan semua faktor untuk berkembang, dan tidak terkecuali industri yang berskala mikro dan kecil. Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 telah menempatkan industri kecil sebagai salah satu kontributor perekonomian nasional yaitu dengan membuat rantai pasokan (*supply chain*) dalam sinergitas antar subsektor industri pengolahan. Selain itu, pemerataan pembangunan industri dan kawasan industri sesuai potensi sumber daya alam di masing-masing daerah menjadi target utama.

IMK mempunyai peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan jumlah investasi yang sangat kecil, maka usaha IMK dapat lebih fleksibel dan beradaptasi terhadap perubahan pasar. IMK tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan dari luar karena dapat tanggap menangkap peluang untuk substitusi impor dan peningkatan persediaan dalam negeri. Pengembangan IMK dapat memberikan kontribusi pada diversifikasi industri dan percepatan perubahan struktur sebagai pra kondisi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.

Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2018 (VIMK18) bertujuan untuk mengetahui profil IMK daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. Adapun pendekatan pencacahan VIMK18 dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan IMK adalah perusahaan/usaha berskala mikro dengan tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang, termasuk pengusaha/pemilik.

B. Tujuan

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, secara umum VIMK18 bertujuan untuk mengetahui profil IMK daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK18 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil secara rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2-digit pada tingkat nasional dan provinsi.

Keterangan dan informasi yang dikumpulkan melalui kegiatan VIMK18 Tahunan, antara lain:

- a. Keterangan usaha
- b. Keterangan pengusaha
- c. Pekerja, hari kerja, jam kerja usaha/perusahaan, dan balas jasa pekerja
- d. Biaya/pengeluaran usaha/perusahaan bulan Juli 2018 atau bulan terakhir berproduksi
- e. Produksi dan pendapatan bulan Juli 2018 atau bulan terakhir berproduksi
- f. Neraca modal usaha/perusahaan
- g. Kesulitan, kemitraan, dan sertifikasi produk
- h. Pelayanan dan bimbingan usaha/perusahaan
- i. Sumber air, internet, distribusi, dan alokasi pemasaran (selama Agustus 2017 – Juli 2018)

C. Lingkup dan Cakupan

VIMK18 ini dilaksanakan di 22 kabupaten/kota yang merupakan potensi di Provinsi Papua dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 355 blok sensus dan mencakup 1.409 usaha/perusahaan mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dan kecil dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

D. Dokumen yang digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2018 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. Peta Blok Sensus Ekonomi (SE) 2016/Sensus Penduduk (SP) 2010, digunakan untuk mengetahui batas-batas blok sensus terpilih
2. Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) VIMK18, digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih
3. Daftar Listing VIMK18 (VIMK18-L2), digunakan untuk mendaftar usaha/ perusahaan dalam blok sensus terpilih
4. Daftar Rekapitulasi Blok (VIMK18-RB2), digunakan untuk merekap usaha/perusahaan per Blok Sensus dalam satu kabupaten/kota
5. Daftar Lembar Kerja Penarikan Sampel (VIMK18-LKPS2), digunakan sebagai lembar kerja penarikan sampel per blok sensus
6. Daftar Sampel (VIMK18-DS2), digunakan untuk mengisi daftar sampel usaha/perusahaan terpilih yang dicacah
7. Sampel (VIMK18-S2), digunakan untuk mencacah sampel usaha/perusahaan
8. Lembar Kerja PCS (VIMK18-LPCS), digunakan untuk memonitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan
9. Buku 1, digunakan sebagai pedoman teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota
10. Buku 2, digunakan sebagai pedoman pencacah
11. Buku 3, digunakan sebagai pedoman pengawas
12. Buku 4, digunakan sebagai pedoman KBLI IMK dan kasus batas

E. Metodologi

1. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan spade Survei IMK 2018 Tahunan ada dua jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha/perusahaan IMK. Pertama, kerangka sampel blok sensus yang digunakan ini merupakan daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha IMK hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) beserta informasi penimbangannya. Blok sensus ini memuat usaha industri mikro atau industri kecil dengan KBLI 2-digit yaitu KBLI 10 s.d. KBLI 33 (blok sensus *eligible*).

Kedua, kerangka sampel usaha/perusahaan IMK merupakan daftar usaha hasil pendaftaran usaha industri mikro dan kecil dengan Daftar VIMK18-L2. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri mikro dan kecil.

2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi mencakup seluruh blok sensus pada kerangka sampel blok sensus dengan tujuan membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok KBLI 2-digit 2015. Untuk setiap usaha (KBLI 2-digit), strata konsentrasi adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha tertentu. Stratifikasi blok sensus ini dilakukan pada level kabupaten.

3. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel (*sampling*) yang diterapkan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*stratified two-stage sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih 355 blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS)-Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE2016. Penarikan sampel blok sensus untuk setiap strata dan masing-masing lokasi sentra IMK dalam kabupaten secara independen.

Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan (*take all*) industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistemik. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri secara sistemik.

4. Alokasi Sampel Usaha IMK per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing pada BS terpilih per kabupaten/kota. Alokasi sampel ditentukan dengan menggunakan metode *power allocation* ($\alpha=0,5$) termodifikasi, yaitu proporsional akar kuadrat jumlah IMK di masing-masing kabupaten/kota terhadap total akar kuadrat jumlah IMK di provinsi dengan *proportional adjustment*.

Hasil alokasi sampel usaha IMK per kabupaten/kota selanjutnya diproses untuk menghitung alokasi sampel usaha industri menurut skala usahanya. Target sampel IMK untuk setiap kabupaten/kota dialokasikan ke industri mikro dan industri kecil dalam kabupaten/kota

secara proporsional terhadap jumlah industri mikro dan industri kecil di kerangka sampel SE2016. Proses alokasi ini bertujuan untuk menjamin keterwakilan sampel industri kecil dan industri mikro sesuai dengan komposisi populasinya.

Setelah dilakukan pengecekan hasil alokasi sampel usaha industri kecil dengan populasi industri kecil hasil listing. Jika sampel industri kecil melebihi jumlah populasi hasil listingnya, maka dilakukan penyesuaian (*adjustment*) dengan mengurangi hasil alokasi tersebut hingga sama dengan jumlah populasi industri kecil hasil listing. Artinya, pada wilayah kabupaten dengan kasus tersebut, populasi industri kecil di *take-all*. Setelah melakukan penyesuaian (*adjustment*) alokasi sampel industri mikro dengan menambahkan alokasi awal industri mikro dengan alokasi sisa dari industri kecil hasil *adjustment*. Selanjutnya, dilakukan penghitungan alokasi sampel usaha industri mikro dan industri kecil secara independen pada masing-masing KBLI.

F. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK18 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan penanggungjawab pelaksanaannya di daerah yaitu Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK18 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS
- b. Petugas Pemeriksa (PMS) : Staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
- c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan : KSK (aparatur BPS pada tingkat kecamatan)
- d. Koordinator pelaksanaan di tingkat Kabupaten/Kota: Kepala BPS Kabupaten/Kota
- e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Provinsi : Kepala BPS Provinsi

G. Konsep dan Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK18 Tahunan, yaitu:

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*makloon*).
- b. **Usaha/Perusahaan Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/Perusahaan Jasa Industri Manufaktur:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah/*makloon*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI 2015 secara struktur tidak berbeda dengan KBLI 2009, kecuali pada Kategori H Pengangkutan dan Pergudangan, dan Kategori P Pendidikan. KBLI 2015 menggunakan kode 5-digit untuk kegiatan-kegiatan ekonomi yang spesifik di Indonesia.
- e. **Produksi Utama**

Produksi utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- Produksi yang mempunyai **nilai produksi/jasa** industri terbesar
- Jika nilai produksi/jasa industri sama besar, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume** terbesar;
- Jika nilai produksi jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu pembuatan** terlama;
- Jika nilai produksi/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka ditentukan menurut **pengakuan** responden.

f. **Tahun mulai berproduksi secara komersial** merupakan tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.

g. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

1. **Tidak tamat SD:** Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.
2. **SD dan sederajat:** Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100.
3. **SMP dan sederajat:** Mereka yang tamat SMP, MULO, HBS 3 tahun, SLB Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Keterampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
4. **SMA/MA/Paket C:** Mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 Tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika.
5. **Diploma I/II/III:** Mereka yang tamat sekolah Akademi/Akta/Diploma I/II/III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma.
6. **Diploma IV/S1:** Mereka yang tamat program pendidikan Diploma IV, Sarjana (Strata-1). Jenjang sekolah ini pada umumnya dilakukan oleh suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi

7. **S2/S3:** Mereka yang tamat program pendidikan Magister (Strata-2) dan Doktor (Strata-3). Jenjang sekolah ini pada umumnya dilakukan oleh suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi

h. Pekerja

1. **Pekerja tetap dibayar:** Pekerja di usaha/perusahaan yang mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
2. **Pekerja tetap tidak dibayar:** Pemilik usaha/perusahaan maupun pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk sebagai pekerja.**
3. **Pekerja produksi:** Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
4. **Pekerja lainnya:** Pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Pekerja ini biasanya sebagai pekerja pendukung perusahaan, seperti: manajer (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

i. Balas jasa pekerja dibayar: Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

1. **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
2. **Iuran Pensiun:** Iuran yang diberikan pada pekerja secara teratur setelah pekerja memasuki masa purna bakti.
3. **Tunjangan Sosial:** Biaya bantuan yang diberikan pada pekerja sebagai bentuk perlindungan sosial seperti apabila pekerja mengalami kecelakaan kerja, dll.
4. **Asuransi:** Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan usaha/perusahaan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari pekerja pada perusahaan asuransi.
5. **Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.
6. **Lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

7. **Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi 12.
 8. **Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.
- k. Pengeluaran Khusus:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan, meliputi:
- Bahan Baku/Penolong:** Komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi maupun untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong (pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi) untuk menghasilkan barang/jasa.
- I. Pengeluaran Umum:**
1. **Bahan Bakar:** Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang, dan bahan bakar lainnya.
 2. **Pemakaian Gas Kota:** Biaya seluruh pemakaian gas kota untuk keperluan usaha/perusahaan.
 3. **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan usaha/perusahaan.
 4. **Pemakaian Listrik:** Biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan usaha/perusahaan, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin.
 5. **Pemakaian Air:** Biaya pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan perusahaan/usaha.
 6. **Angkutan, Pengiriman, dan Pos:** Seluruh biaya pengangkutan/pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha.

7. **Telepon, Internet, dan Komunikasi Lainnya:** Seluruh biaya untuk telepon, internet, dan komunikasi lainnya yang digunakan untuk kelancaran usaha.
8. **Alat Tulis dan Keperluan Kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya.
9. **Sewa Bangunan untuk Usaha:** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk sewa bangunan. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa bangunan hanya digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
10. **Sewa kendaraan, mesin, perlengkapan, dan barang modal lainnya:** Pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha dan rumah tangga sebagai pengeluaran untuk usaha, kecuali pengeluaran untuk bangunan yang disewa.
11. **Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil Barang Modal termasuk Penggantian Suku Cadang:** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.

m. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (*makloon*), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

1. **Pendapatan Utama:** Nilai barang yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
2. **Pendapatan dari Kegiatan Lain:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bukan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.
3. **Pendapatan Lainnya:** Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha

n. Komposisi Permodalan:

Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

Sumber modal dapat berasal dari:

1. **Milik Sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari usaha/perusahaan pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
2. **Penyertaan Modal/Patungan (Modal Ventura):** Badan Usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
3. **Pinjaman Bank:** Pinjaman dari institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga.
4. **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
5. **Pegadaian:** Suatu badan yang melaksanakan kegiatan keuangan dalam hal gadai.
6. **Pinjaman dari perorangan:** Pinjaman modal usaha yang didapatkan dari pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/family, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
7. **Lainnya:** Pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), keluarga dan pinjaman perorangan.

o. Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan: Bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan teknik produksi:** Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.

3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.

H. Data yang disajikan

Data yang disajikan pada Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2018 ini menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Industri Makanan | : KBLI 10 |
| 2. Industri Minuman | : KBLI 11 |
| 3. Industri Tekstil | : KBLI 13 |
| 4. Industri Pakaian Jadi | : KBLI 14 |
| 5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | : KBLI 15 |
| 6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya. | : KBLI 16 |
| 7. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman | : KBLI 18 |
| 8. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | : KBLI 20 |
| 9. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional | : KBLI 21 |
| 10. Industri Barang Galian Bukan Logam | : KBLI 23 |
| 11. Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | : KBLI 25 |
| 12. Industri Alat Angkutan Lainnya | : KBLI 30 |
| 13. Industri Furnitur | : KBLI 31 |
| 14. Industri Pengolahan Lainnya | : KBLI 32 |
| 15. Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan | : KBLI 33 |

GAMBARAN

UMUM

GAMBARAN UMUM

Sektor Industri merupakan salah satu komponen utama dalam pembangunan ekonomi di Papua. Pembangunan bidang industri merupakan bagian dari pembangunan Papua yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

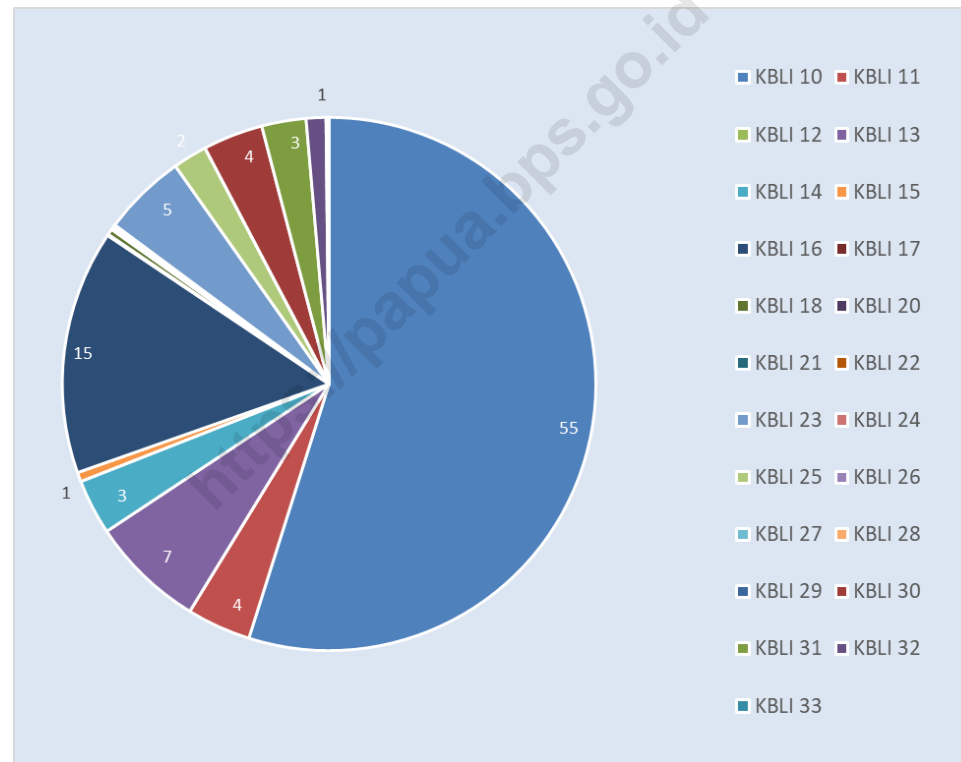
Industri pengolahan diklasifikasikan berdasarkan banyaknya tenaga kerja yang digunakan menjadi industri mikro (1-4 orang), industri kecil (5-19 orang), industri sedang (20-99 orang), dan industri besar (100 orang atau lebih). Industri mikro dan kecil (IMK) merupakan industri pengolahan berskala 1-19 orang pekerja yang biasanya dikelola langsung oleh pemiliknya. Industri mikro dan kecil lebih diidentikan dengan industri rakyat. Karena industri ini biasanya merupakan buah dari upaya mandiri masyarakat. Industri mikro dan kecil juga merupakan industri yang banyak menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Walaupun setiap unit IMK hanya mampu menyerap sedikit pekerja, namun karena IMK hanya membutuhkan modal yang lebih sedikit dari industri berskala sedang dan besar sehingga tercipta banyak sekali IMK, dan dengan banyaknya IMK inilah kesempatan kerja menjadi terbuka.

A. Banyaknya Usaha/Perusahaan

IMK merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur di Indonesia, termasuk juga di Papua. Berdasarkan Survei IMK 2018 Tahunan terdapat 15,84 ribu usaha/perusahaan yang tersebar di seluruh wilayah Papua. Sebanyak 15,57 ribu (98,29 persen) diantaranya adalah industri mikro dan sisanya adalah industri kecil (Tabel 1.1). Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, produk/jasa yang dihasilkan dekat dengan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini. Persebaran IMK di Papua terpusat terutama di lima wilayah yaitu Kabupaten Merauke, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Biak Numfor, dan Kota Jayapura yang jika dijumlahkan total banyaknya usaha di lima wilayah tersebut mencapai 75,23 persen dari total IMK di Papua. Di wilayah tersebut usaha/perusahaan IMK lebih berkembang dibandingkan kabupaten lainnya. Menurut sebaran wilayah, kabupaten yang memiliki jumlah usaha IMK tertinggi adalah Kabupaten Kepulauan Yapen sebanyak 3,88 ribu (24,49 persen) dan Kabupaten Merauke sebanyak 3,49 ribu (22,07 persen). Sementara itu, Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Lanny Jaya memiliki jumlah usaha/perusahaan IMK terendah, masing-masing sebanyak 15 dan 11. Sejalan dengan kebutuhan primer masyarakat untuk penyediaan sandang, pangan, dan papan, terdapat sekitar 8,69 ribu usaha/perusahaan IMK yang beraktivitas di kelompok Industri Makanan

(KBLI 10); Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 2,345 ribu; dan Industri Tekstil (KBLI 13) sekitar 1099. Sebaran banyaknya usaha/perusahaan IMK menurut KBLI dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1. Presentase Banyaknya Usaha/ Perusahaan IMK Menurut KBLI Provinsi Papua, 2018



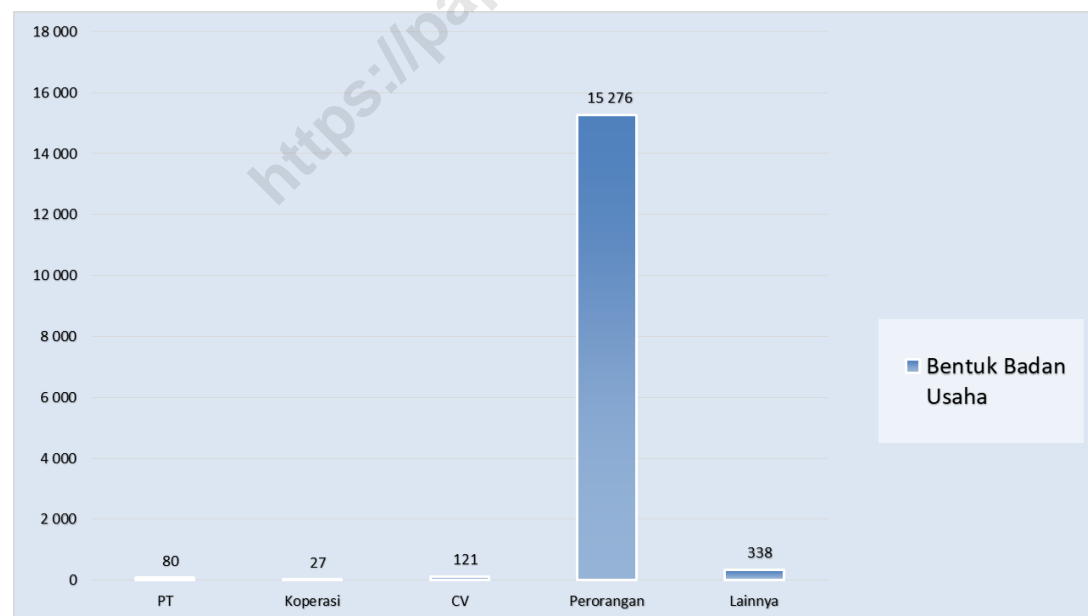
Sumber: Hasil Survei IMK Tahunan 2018, diolah

B. Bentuk Badan Usaha

Badan usaha yang mendominasi IMK di Papua pada tahun 2018 adalah perorangan yaitu sebanyak 15,28 ribu (96,43 persen). Sedangkan kurang dari 5 persen usaha IMK yang berbentuk PT, Koperasi, CV, dan lainnya. Hal ini dikarenakan usaha IMK cenderung memiliki modal yang terbatas dan juga eksistensi yang naik turun dalam dunia usaha. Usaha IMK berbentuk koperasi yang paling sedikit ada di Papua pada tahun 2018 yaitu sebanyak 27 usaha saja. Jumlah usaha IMK berbadan koperasi yang sedikit mengindikasikan kurangnya minat masyarakat Papua pada usaha koperasi. Hal ini dapat ditunjukkan melalui Gambar 2.2.

Badan Usaha IMK Perorangan paling banyak ada di Kabupaten Kepulauan Yapen yaitu sebanyak 3.795 usaha dari 15.276 usaha IMK berbadan usaha perorangan yaitu sekitar 24,84 persen. Sebaliknya, badan usaha IMK perorangan yang paling sedikit jumlahnya ada di Kabupaten Lanny Jaya yaitu hanya 3 usaha dari 15.276 usaha IMK berbadan usaha perorangan yaitu sekitar 0,02 persen.

Gambar 2.2 Banyaknya Usaha IMK Berdasarkan Bentuk Badan Usaha di Provinsi Papua, 2018

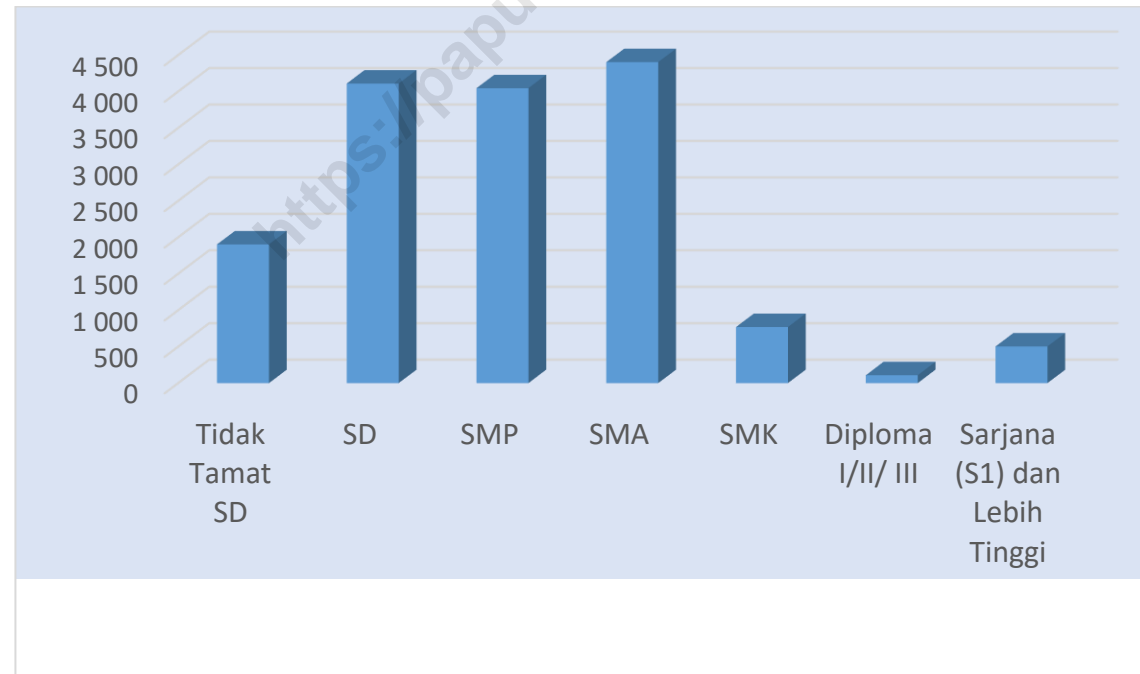


Sumber: Hasil Survei IMK Tahunan 2018, diolah

C. Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, sebanyak 8,46 ribu (53,44 persen) usaha/perusahaan IMK masuk dalam kelompok usaha dengan tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang (Tabel 1.1). Dalam hal ini pemilik menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usaha/perusahaan IMK. Usaha IMK merupakan usaha yang lebih memerlukan keahlian dan keterampilan yang bisa diperoleh tidak hanya melalui jenjang pendidikan formal. Berdasarkan tingkat pendidikan pengusaha, mayoritas yaitu sekitar 27,79 persen (4,40 ribu) pengusaha IMK adalah berpendidikan SMA/Sederajat; 25,94 persen (4,11 ribu) pengusaha IMK berpendidikan SD; 25,54 persen (4,05 ribu) pengusaha IMK berpendidikan SMP; 12,01 persen (1,90 ribu) pengusaha IMK yang tidak tamat SD, sedangkan untuk pengusaha yang berpendidikan Diploma I/II/III dan Sarjana (S1) hanya sebanyak 108 dan 503 orang (Gambar 2.3).

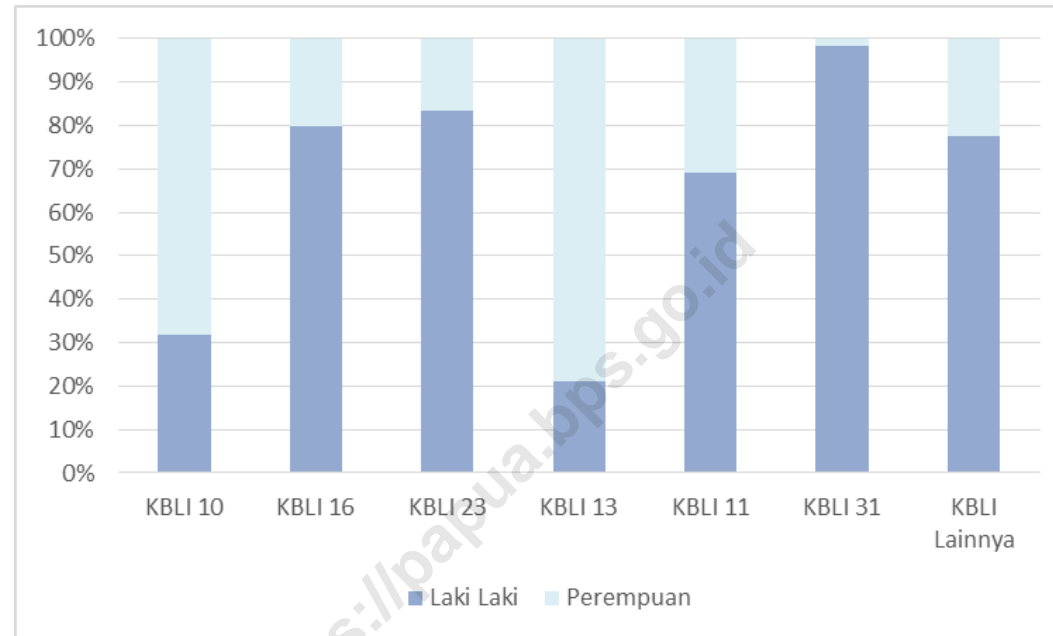
Gambar 2.3 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut Pendidikan Tertinggi Pengusaha di Provinsi Papua, 2018



Sumber: Hasil Survei IMK Tahunan 2018, diolah

Selanjutnya dilihat dari kelompok umur pengusaha, didominasi oleh usia 25 - 64 tahun yaitu sebesar 96,12 persen (15,23 ribu). Terdapat penduduk usia non-produktif (65+) di Provinsi Papua yang ternyata masih aktif menjadi pengusaha, tepatnya sebanyak 468 orang atau 2,95 persen dari keseluruhan pengusaha industri mikro dan kecil. Di Provinsi Papua pada tahun 2018, usaha/perusahaan IMK menyerap tenaga kerja sebesar 27,78 ribu orang. Dilihat dari sebaran menurut kelompok industri, tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10) mencapai 49,78 persen (Tabel 8.1). Dari 13,83 ribu tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), sebesar 9,43 ribu (68,22 persen) adalah tenaga kerja perempuan. Tenaga kerja yang terlibat di usaha IMK sebagian besar merupakan tenaga kerja yang berasal dari keluarga. Tenaga kerja keluarga tidak dibayar. Hal ini dibuktikan dengan 21,28 ribu orang (76,62 persen) tenaga kerja IMK merupakan pekerja tidak dibayar (Tabel 10.1). Sebagian besar tenaga kerja tidak dibayar berada pada kelompok industri Makanan (KBLI 10) dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16). Tenaga kerja tidak dibayar di kedua kelompok industri tersebut mencapai 15,29 ribu orang (71,82 persen) dari tenaga kerja tidak dibayar. Bila dilihat dari jenis kelamin, tenaga kerja tidak dibayar mayoritas adalah perempuan, jumlahnya mencapai 12,42 ribu (58,35 persen) dari total tenaga kerja tidak dibayar (Tabel 10.1). Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usaha/perusahaan. Penyerapan tenaga kerja masih didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap tenaga kerja sebesar 13,83 ribu orang (49,78 persen) dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 4,41 ribu orang (15,89 persen). Dilihat dari jenis kelaminnya, tenaga kerja perempuan mendominasi pada Industri Makanan (KBLI 10) yang jumlahnya mencapai 9,43 ribu orang (72,53 persen) dari total tenaga kerja perempuan (Gambar 2.4).

Gambar 2.4 Persentase Penyerapan Tenaga Kerja IMK Menurut Jenis Kelamin dan KBLI, 2018



Sumber: Hasil Survei IMK Tahunan 2018, diolah

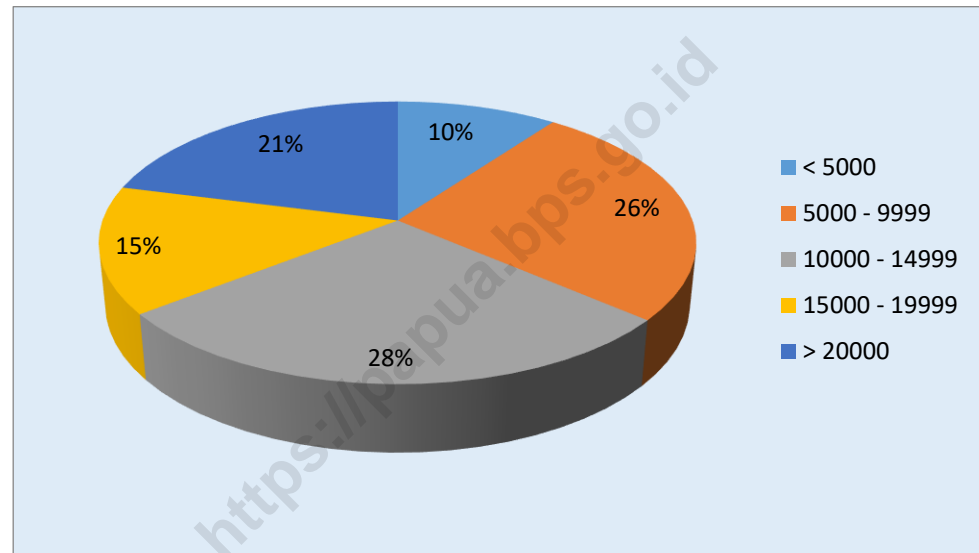
Penyerapan tenaga kerja IMK menurut wilayah sebanding dengan sebaran usaha/perusahaan. Tenaga kerja IMK terkonsentrasi pada lima wilayah yaitu Kabupaten Merauke, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Biak Numfor, Kota Jayapura, dan Kabupaten Jayapura yang jumlahnya melebihi 21 ribu orang (75,93 persen) dari keseluruhan tenaga kerja. Sebaliknya, Kabupaten Supiori dan Kabupaten Lanny Jaya merupakan wilayah yang paling sedikit menyerap tenaga kerja IMK (Tabel 2.2).

D. Balas Jasa Pekerja

Menurut KBLI, balas jasa pekerja dengan proporsi terbesar terdapat pada kelompok Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan sejenisnya (KBLI 16) dan Industri Makanan (KBLI 10). Hampir sejalan dengan proporsi penyerapan tenaga kerja yang paling banyak, penyerapan balas jasa tenaga kerja di Industri Makanan (KBLI 10) menempati

posisi industri kedua terbesar penyerapan balas jasa tenaga kerjanya. Sebaliknya, balas jasa tenaga kerja yang paling kecil ada di Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) yang ditunjukkan pada Tabel 11.1. Hal ini wajar karena jumlah usaha IMK di Industri ini yang cukup sedikit.

Gambar 2.5 Persentase Usaha/Perusahaan Menurut Kelompok Balas Jas per Pekerja per Jam (Rupiah)



Sumber: Hasil Survei IMK Tahunan 2018, diolah

E. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran khusus yang terdiri dari bahan baku sekaligus bahan penolong yang digunakan. Selain itu, terdapat pengeluaran umum yang meliputi pemakaian bahan bakar dan pelumas, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), sewa bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak atas produk, pajak lainnya atas produksi, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).

Pengeluaran Usaha IMK di Papua pada tahun 2018 adalah sebanyak 859,61 juta. Kelompok usaha dengan proporsi pengeluaran terbesar adalah kelompok Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 39,18 persen. Industri makanan member kontribusi 25,17 persen dari total pengeluaran, sedangkan Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 7,40 persen (Tabel 2.1). Berdasarkan sebaran wilayah, pengeluaran usaha/perusahaan IMK terbesar berada di Kabupaten Merauke yaitu sebesar 27,40 persen. Kota Jayapura dan Kabupaten Biak Numfor menempati urutan ke-dua dan ke-tiga sebagai kontributor terbesar bagi pengeluaran usaha IMK di Papua yaitu sebesar 17,04 persen dan 10,20 persen. Hal ini sejalan realita pengeluaran balas jasa pekerja di ketiga kabupaten ini menempati porsi terbesar di Papua (Tabel 2.2).

F. Pendapatan

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (*makloon*), dan pendapatan dari kegiatan yang berhubungan dengan usahanya. Total pendapatan usaha/perusahaan IMK di Papua pada tahun 2018 sebesar 1,76 triliun rupiah. Kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terbesar yaitu Kelompok Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 33,27 persen, Kelompok Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 25,37 persen, dan Kelompok Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 9,87 persen (Tabel 2.1).

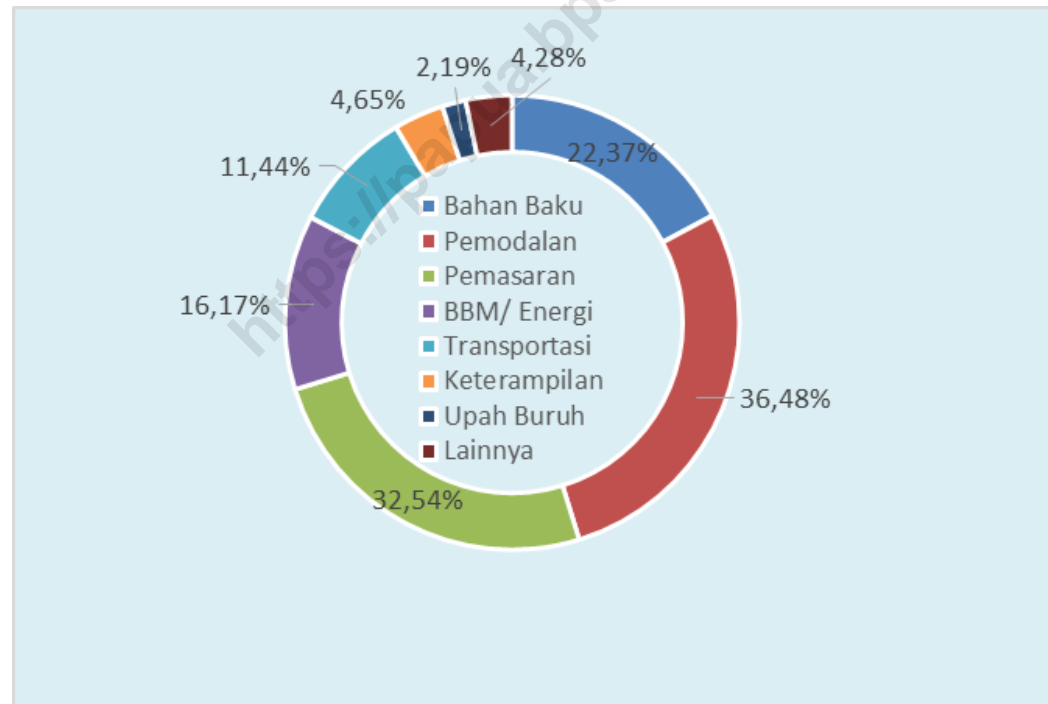
G. Kesulitan dan Pemasaran

Dalam mengembangkan usaha industri mikro dan kecil tidak terlepas dari berbagai kesulitan ataupun kendala. Dari total 15.842 usaha/perusahaan IMK ada sebanyak 62,09 persen yang mengalami kesulitan, sedangkan usaha/perusahaan IMK yang menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha hanya sebesar 37,91 persen. Pada Gambar 2.6 terlihat, jenis kesulitan yang dialami diantaranya kesulitan bahan baku sebesar 22,37 persen, kesulitan pemodalán sebesar 36,48 persen, kesulitan dalam memasarkan sebesar 32,54 persen, kesulitan mendapatkan BBM/Energi sebesar 16,17 persen, kesulitan transportasi sebesar 11,44 persen, kesulitan dalam keterampilan sebesar 4,65 persen, kesulitan upah buruh sebesar 4,28 persen, dan kesulitan lainnya sebesar 4,28 persen (Tabel 18.1).

Adapun penyebab usaha/perusahaan IMK mengalami kesulitan bahan baku yaitu bahan baku langka sebesar 25,40 persen, bahan baku mahal sebesar 37,26 persen, dan bahan baku jauh sebesar 32,85 persen (Tabel 19.1). Secara umum pelayanan/bantuan yang diberikan kepada usaha/perusahaan IMK masih tidak merata antar kabupaten/kota dan hanya sebesar 5,24 persen yang menyatakan pernah menerima

pelayanan/bantuan. Adapun jenis pelayanan/bantuan terbanyak yang pernah diterima yaitu bantuan berupa uang sebanyak 64,95 persen, bahan baku sebesar 15,61 persen, dan pemasaran sebesar 15,13 persen (Tabel 25.1). Mayoritas usaha/perusahaan IMK menyatakan alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan untuk mengembangkan usaha dikarenakan ketidaktahuan adanya bantuan sebesar 53,88 persen, tidak berminatnya pengusaha IMK terhadap bantuan sebesar 20,18 persen, dan tidak tahunya prosedur mendapatkan bantuan sebesar 11,60 persen (Tabel 26.1). koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia diharapkan mampu mendukung usaha/perusahaan IMK untuk bergerak maju dengan asas kekeluargaan dan gotong royong. Hasil survei IMK menunjukkan bahwa keikutsertaan pengusaha IMK menjadi anggota koperasi hanya sebesar 2,68 persen dan 97,32 persen pengusaha IMK tidak menjadi anggota koperasi (Tabel 25.1).

Gambar 2.6 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK yang Mengalami Kesulitan Menurut Kesulitan yang Dialami, 2018

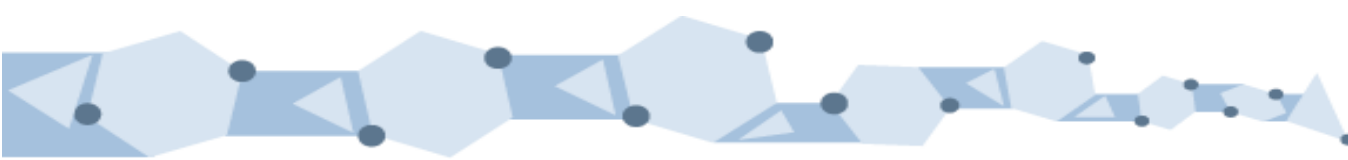


Sumber: Hasil Survei IMK Tahunan 2018, diolah

Ditinjau dari segi kemitraan (Tabel 20.1) sebesar 94,79 persen usaha/perusahaan IMK hingga tahun 2018 memilih tidak bermitra dalam menjalankan usahanya, dan hanya sebesar 5,21 persen usaha yang menjalin kemitraan. Dimana kemitraan yang pernah dilakukan berupa kemitraan uang (31,73 persen), kemitraan bahan baku (12,74 persen), kemitraan pemasaran (50,12 persen), kemitraan mesin (0,36 persen), kemitraan sarana/prasarana/peralatan (4,09 persen), dan kemitraan lainnya (0,96 persen).

Dilihat dari segi pemasaran, tidak ada usaha/perusahaan IMK di Papua yang menjangkau pasar produk luar negeri. Pemasaran produk hasil olahan usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yang mencapai 98,43 persen. Wilayah pemasaran produk sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar usaha/perusahaan. Sementara untuk pemesanan luar kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi belum terlalu berkembang. Kedua alokasi pemasaran ini masing-masing sebesar 1,41 dan 0,16 persen (Tabel 37.1).

<https://papua.bps.go.id>



TABEL-TABEL

<https://papua.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	4 866	3 799	26			8 691
11	279	317	13		6	615
12						
13	820	277	2			1 099
14	248	271	13			532
15	15	65	10			90
16	1 303	942	90	10		2 345
17		12				12
18	9	33	13		1	56
20		12	4			16
21	24	5				29
22	8					8
23	122	640	31	9		802
24						
25	97	209	21	1		328
26						
27						
28						
29						
30	492	82	2			576
31	97	317	10	1		425
32	62	120	8			190
33	24	4				28
Jumlah	8 466	7 105	243	21	7	15 842

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2018

Kabupaten/Kota		Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
		1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Merauke	1 208	2 258	31			3 497	
02 Jayawijaya	62	32	3	1		98	
03 Jayapura	416	405	16	1	1	839	
04 Nabire	296	304	13	1		614	
08 Kepulauan Yapen	2 848	1 030	1		2	3 881	
09 Biak Numfor	911	1 192	2	1		2 106	
10 Paniai	61					61	
11 Puncak Jaya	10		51	2		63	
12 Mimika	459	300	35			794	
13 Boven Digoel	12	104	8			124	
14 Mappi	85	25	1			111	
15 Asmat	27	4				31	
16 Yahukimo	2	9	4			15	
18 Tolikara	61	1				62	
19 Sarmi	80	77	2			159	
20 Keerom	209	239	3			451	
26 Waropen	374	112	4			490	
27 Supiori	12	8				20	
28 Mamberamo Raya		18				18	
30 Lanny Jaya	11					11	
36 Deiyai	566	236				802	
71 Jayapura	756	751	69	15	4	1 595	
Papua	8 466	7 105	243	21	7	15 842	

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	8 691	1 129	12 699	13 828	446 243 217	207 756 128	20 399 198
11	615	547	735	1 282	72 134 933	26 480 345	11 911 751
12							
13	1 099	47	1 344	1 391	32 148 877	13 073 779	871 886
14	532	338	694	1 032	88 015 497	42 734 957	9 766 321
15	90	55	146	201	24 592 665	10 078 185	2 942 053
16	2 345	1 827	2 586	4 413	585 148 611	336 795 491	51 115 615
17	12		24	24	337 833	153 991	
18	56	163	45	208	34 116 792	25 096 604	3 823 717
20	16	32	30	62	1 503 314	604 900	348 249
21	29	1	34	35	877 434	408 804	4 300
22	8		8	8	126 000	31 320	
23	802	1 077	1 103	2 180	173 594 844	62 105 757	24 900 031
24							
25	328	536	305	841	101 921 756	38 472 053	15 901 035
26							
27							
28							
29							
30	576	60	631	691	19 036 269	7 271 188	527 704
31	425	574	501	1 075	141 831 516	63 591 587	21 857 754
32	190	103	370	473	36 228 602	24 502 362	2 847 200
33	28	4	28	32	864 777	451 597	85 290
Jumlah	15 842	6 493	21 283	27 776	1 758 722 936	859 609 046	167 302 105

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Merauke	3 497	1 781	5 201	6 982	490 451 453	235 531 184	36 754 539
02 Jayawijaya	98	61	96	157	18 112 668	13 281 978	1 878 000
03 Jayapura	839	471	1 023	1 494	133 741 793	72 484 839	11 921 507
04 Nabire	614	334	772	1 106	110 191 443	59 481 362	9 517 814
08 Kepulauan Yapen	3 881	248	4 751	4 999	126 944 560	53 279 704	4 582 024
09 Biak Numfor	2 106	755	3 374	4 129	165 910 341	87 700 658	17 138 366
10 Paniai	61		61	61	633 141	263 699	
11 Puncak Jaya	63	246	63	309	24 164 200	14 251 588	6 989 273
12 Mimika	794	544	979	1 523	123 277 613	50 031 197	15 326 025
13 Boven Digoel	124	166	162	328	43 834 635	19 695 156	6 946 162
14 Mappi	111	21	130	151	8 461 771	4 362 852	409 000
15 Asmat	31	1	34	35	1 919 775	813 738	12 000
16 Yahukimo	15	41	8	49	5 793 075	2 377 233	1 170 510
18 Tolikara	62		63	63	1 821 768	1 038 212	
19 Sarmi	159	79	193	272	23 032 087	10 018 535	2 658 899
20 Keerom	451	245	609	854	102 226 091	63 526 757	6 239 659
26 Waropen	490	62	599	661	33 525 826	15 712 934	2 303 052
27 Supiori	20	12	20	32	1 447 820	778 419	127 340
28 Mamberamo Raya	18		36	36	1 727 797	909 359	
30 Lanny Jaya	11		11	11	201 600	152 400	
36 Deiyai	802		1 038	1 038	17 461 767	7 421 717	
71 Jayapura	1 595	1 426	2 060	3 486	323 841 712	146 495 527	43 327 934
Papua	15 842	6 493	21 283	27 776	1 758 722 936	859 609 046	167 302 105

Tabel 3.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Tahun, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan					Jumlah
	PT	Koperasi	CV	Perorangan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	28	16		8 469	178	8 691
11	27		10	564	14	615
12						
13		7		1 088	4	1 099
14	11	4		517		532
15				90		90
16	7		48	2 168	122	2 345
17				12		12
18			21	35		56
20				16		16
21				29		29
22				8		8
23	6		20	776		802
24						
25			12	302	14	328
26						
27						
28						
29						
30				576		576
31	1		10	414		425
32				184	6	190
33				28		28
Jumlah	80	27	121	15 276	338	15 842

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi Secara Komersil Tahun 2018

Kabupaten/Kota	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan					Jumlah
	PT	Koperasi	CV	Perorangan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Merauke	25	2		3 407	63	3 497
02 Jayawijaya				19	79	98
03 Jayapura	11		58	746	24	839
04 Nabire	28		3	565	18	614
08 Kepulauan Yapen			8	3 795	78	3 881
09 Biak Numfor	4			2 049	53	2 106
10 Paniai				61		61
11 Puncak Jaya				63		63
12 Mimika	8			786		794
13 Boven Digoel	2			122		124
14 Mappi			3	108		111
15 Asmat				31		31
16 Yahukimo				15		15
18 Tolikara				62		62
19 Sarmi		2	4	153		159
20 Keerom				451		451
26 Waropen	2			488		490
27 Supiori				20		20
28 Mamberamo Raya				18		18
30 Lanny Jaya				3	8	11
36 Deiyai				802		802
71 Jayapura		23	45	1 512	15	1 595
Papua	80	27	121	15 276	338	15 842

Tabel 4.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1 881	5	2 700	5	4 110	6	8 691	5
11	46	7	107	3	462	9	615	8
12								
13	342	6	431	5	326	6	1 099	6
14	47	7	32	6	453	9	532	8
15	12	8	41	7	37	9	90	8
16	571	5	815	7	959	7	2 345	7
17	5	8			7	8	12	8
18	3	8	9	8	44	10	56	9
20	6	8	7	8	3	12	16	9
21	5	5	10	4	14	7	29	6
22	8	4					8	4
23	65	7	147	7	590	7	802	7
24								
25	35	6	100	7	193	8	328	8
26								
27								
28								
29								
30	370	4	201	6	5	7	576	5
31	14	6	116	7	295	8	425	7
32	56	6	42	5	92	8	190	7
33			11	7	17	8	28	7
Jumlah	3 466	5	4 769	6	7 607	7	15 842	7

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 4.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Merauke	577	8	582	7	2 338	8	3 497	8
02 Jayawijaya			34	4	64	5	98	5
03 Jayapura	64	7	174	5	601	8	839	7
04 Nabire	76	7	217	5	321	8	614	7
08 Kepulauan Yapen	1 399	5	1 392	6	1 090	6	3 881	6
09 Biak Numfor	475	5	764	6	867	7	2 106	6
10 Paniai			61	5			61	5
11 Puncak Jaya			61	10	2	10	63	10
12 Mimika	22	4	154	6	618	8	794	8
13 Boven Digoel			10	8	114	6	124	6
14 Mappi	9	5	43	4	59	5	111	5
15 Asmat	1	4	24	6	6	7	31	6
16 Yahukimo	2	10	3	8	10	10	15	10
18 Tolikara					62	6	62	6
19 Sarmi	24	5	80	6	55	7	159	6
20 Keerom	93	6	159	6	199	8	451	7
26 Waropen	206	3	249	4	35	7	490	4
27 Supiori	4	6	12	7	4	8	20	7
28 Mamberamo Raya	2	4	16	4			18	4
30 Lanny Jaya			2	4	9	4	11	4
36 Deiyai	297	5	477	5	28	5	802	5
71 Jayapura	215	6	255	7	1 125	9	1 595	8
Papua	3 466	5	4 769	6	7 607	7	15 842	7

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	728	2 526	2 244	2 749	215	78	151	8 691
11	24	51	142	305	20		73	615
12								
13	578	200	143	142	12		24	1 099
14	31	59	101	244	56	8	33	532
15		26	18	30	16			90
16	360	577	707	358	263	7	73	2 345
17				5			7	12
18			1	23	1	6	25	56
20	4	1	5	4	2			16
21	2	12	14			1		29
22							8	8
23	77	286	196	166	24		53	802
24								
25	9	61	38	112	82	8	18	328
26								
27								
28								
29								
30	53	189	246	82	6			576
31	10	62	149	117	57		30	425
32	26	57	36	61	2		8	190
33	1	3	6	5	13			28
Jumlah	1 903	4 110	4 046	4 403	769	108	503	15 842

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 5.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha , 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Merauke	236	1 379	870	721	259	8	24	3 497
02 Jayawijaya		1	37	48	2		10	98
03 Jayapura	18	118	336	257	14	7	89	839
04 Nabire	101	40	214	215	6		38	614
08 Kepulauan Yapen	203	1 294	997	1 220	111		56	3 881
09 Biak Numfor	220	427	660	542	158	1	98	2 106
10 Paniai	30	11	9		9		2	61
11 Puncak Jaya	34	27	2					63
12 Mimika	80	202	209	225	52	8	18	794
13 Boven Digoel	14	27	15	44	10	4	10	124
14 Mappi	10	18	27	45	6		5	111
15 Asmat	2	6	13	6	4			31
16 Yahukimo			3	9			3	15
18 Tolikara	24	18	13	7				62
19 Sarmi	33	25	26	67	3	1	4	159
20 Keerom	47	134	77	148	35		10	451
26 Waropen	57	190	144	67	8	16	8	490
27 Supiori		11		6			3	20
28 Mamberamo Raya	2	4	6	5	1			18
30 Lanny Jaya			9	2				11
36 Deiyai	625	95	56	12	14			802
71 Jayapura	167	83	323	757	77	63	125	1 595
Papua	1 903	4 110	4 046	4 403	769	108	503	15 842

Tabel 6.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Kelompok Umur Pengusaha				Jumlah
	< 15	15 - 24	25 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10		29	8 396	266	8 691
11			609	6	615
12					
13		49	1 050		1 099
14			503	29	532
15			82	8	90
16		65	2 200	80	2 345
17			12		12
18			56		56
20			15	1	16
21			29		29
22			8		8
23		1	796	5	802
24					
25		2	319	7	328
26					
27					
28					
29					
30		1	544	31	576
31			402	23	425
32			178	12	190
33			28		28
Jumlah		147	15 227	468	15 842

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 6.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2018

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Pengusaha				Jumlah
	< 15	15 - 24	25 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Merauke			3 413	84	3 497
02 Jayawijaya		20	76	2	98
03 Jayapura		23	701	115	839
04 Nabire			610	4	614
08 Kepulauan Yapen			3 783	98	3 881
09 Biak Numfor			2 019	87	2 106
10 Paniai			61		61
11 Puncak Jaya			63		63
12 Mimika		24	770		794
13 Boven Digoel			124		124
14 Mappi		2	109		111
15 Asmat		1	30		31
16 Yahukimo			15		15
18 Tolikara		1	61		62
19 Sarmi		1	157	1	159
20 Keerom			428	23	451
26 Waropen		13	441	36	490
27 Supiori			20		20
28 Mamberamo Raya			18		18
30 Lanny Jaya		6	5		11
36 Deiyai		54	748		802
71 Jayapura		2	1 575	18	1 595
Papua		147	15 227	468	15 842

Tabel 7.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Laki-laki				Perempuan				Jumlah			
	Kelompok Umur Pekerja				Kelompok Umur Pekerja				Kelompok Umur Pekerja			
	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	> 65 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	193	3 365	804	32	265	6 953	1 960	256	458	10 318	2 764	288
11	15	716	147	6	1	375	22		16	1 091	169	6
12												
13		257	34	2	7	1 058	33		7	1 315	67	2
14		559	78	29		337	29			896	107	29
15		130	23	8		40				170	23	8
16	31	3 112	309	75		655	226	5	31	3 767	535	80
17		12				12				24		
18		153				55				208		
20	3	35	7	1		12	4		3	47	11	1
21		3	2			15	15			18	17	
22		8								8		
23	84	1 517	212	5		291	68	3	84	1 808	280	8
24												
25		705	104	7		14	11			719	115	7
26												
27												
28												
29												
30	57	476	121	31		6			57	482	121	31
31	15	898	119	23		20			15	918	119	23
32	9	167	30	8	7	173	75	4	16	340	105	12
33		23	9							23	9	
Jumlah	407	12 136	1 999	227	280	10 016	2 443	268	687	22 152	4 442	495

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 7.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2018

Kabupaten/Kota	Laki-laki				Perempuan				Jumlah			
	Kelompok Umur Pekerja				Kelompok Umur Pekerja				Kelompok Umur Pekerja			
	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	> 65 Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Merauke	42	3 766	705	45	7	1 963	415	39	49	5 729	1 120	84
02 Jayawijaya		58	2	6		87	2	2		145	4	8
03 Jayapura	11	673	79	7	71	470	75	108	82	1 143	154	115
04 Nabire		472	127	4		419	84			891	211	4
08 Kepulauan Yapen	51	1 399	234	28		2 463	751	73	51	3 862	985	101
09 Biak Numfor	144	1 429	316	87	167	1 487	499		311	2 916	815	87
10 Paniai		9				52				61		
11 Puncak Jaya		299				10				309		
12 Mimika	23	730	93		5	536	136		28	1 266	229	
13 Boven Digoel	7	223	29			58	11		7	281	40	
14 Mappi		42	3			94	12			136	15	
15 Asmat		29	5		1				1	29	5	
16 Yahukimo		46	1			2				48	1	
18 Tolikara		2				56	5			58	5	
19 Sarmi		133	46	1		92				225	46	1
20 Keerom	15	465	86	23		125	122	18	15	590	208	41
26 Waropen	1	143	37	8	5	307	132	28	6	450	169	36
27 Supiori		16				13	3			29	3	
28 Mamberamo Raya		14	4			18				32	4	
30 Lanny Jaya		2				9				11		
36 Deiyai		290				748				1 038		
71 Jayapura	113	1 896	232	18	24	1 007	196		137	2 903	428	18
Papua	407	12 136	1 999	227	280	10 016	2 443	268	687	22 152	4 442	495

Tabel 8.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja		
	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	3 878	516	4 394	8 849	585	9 434	12 727	1 101	13 828
11	822	62	884	346	52	398	1 168	114	1 282
12									
13	275	18	293	1 069	29	1 098	1 344	47	1 391
14	648	18	666	322	44	366	970	62	1 032
15	151	10	161	40		40	191	10	201
16	3 372	155	3 527	879	7	886	4 251	162	4 413
17	12		12	12		12	24		24
18	112	41	153	55		55	167	41	208
20	43	3	46	13	3	16	56	6	62
21	4	1	5	30		30	34	1	35
22	8		8				8		8
23	1 761	57	1 818	229	133	362	1 990	190	2 180
24									
25	790	26	816	15	10	25	805	36	841
26									
27									
28									
29									
30	680	5	685	6		6	686	5	691
31	1 025	30	1 055	12	8	20	1 037	38	1 075
32	207	7	214	222	37	259	429	44	473
33	32		32				32		32
Jumlah	13 820	949	14 769	12 099	908	13 007	25 919	1 857	27 776

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 8.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2018

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja		
	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Merauke	4 248	310	4 558	2 019	405	2 424	6 267	715	6 982
02 Jayawijaya	55	11	66	84	7	91	139	18	157
03 Jayapura	715	55	770	609	115	724	1 324	170	1 494
04 Nabire	488	115	603	431	72	503	919	187	1 106
08 Kepulauan Yapen	1 661	51	1 712	3 163	124	3 287	4 824	175	4 999
09 Biak Numfor	1 876	100	1 976	2 121	32	2 153	3 997	132	4 129
10 Paniai	9		9	52		52	61		61
11 Puncak Jaya	299		299	10		10	309		309
12 Mimika	797	49	846	628	49	677	1 425	98	1 523
13 Boven Digoel	246	13	259	63	6	69	309	19	328
14 Mappi	42	3	45	103	3	106	145	6	151
15 Asmat	33	1	34		1	1	33	2	35
16 Yahukimo	46	1	47	2		2	48	1	49
18 Tolikara	1	1	2	61		61	62	1	63
19 Sarmi	179	1	180	92		92	271	1	272
20 Keerom	528	61	589	253	12	265	781	73	854
26 Waropen	175	14	189	468	4	472	643	18	661
27 Supiori	16		16	16		16	32		32
28 Mamberamo Raya	18		18	18		18	36		36
30 Lanny Jaya	2		2	9		9	11		11
36 Deiyai	290		290	748		748	1 038		1 038
71 Jayapura	2 096	163	2 259	1 149	78	1 227	3 245	241	3 486
Papua	13 820	949	14 769	12 099	908	13 007	25 919	1 857	27 776

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1 709	3 470	3 732	4 267	269	80	301	13 828
11	40	130	278	732	24		78	1 282
12								
13	751	239	170	185	12	5	29	1 391
14	52	152	182	463	125	25	33	1 032
15		41	59	75	26			201
16	641	1 145	1 369	906	268	7	77	4 413
17			5	12			7	24
18			2	154	13	9	30	208
20	8	31	17	4	2			62
21	2	14	17			2		35
22							8	8
23	137	643	777	524	45		54	2 180
24								
25	13	68	102	340	285	9	24	841
26								
27								
28								
29								
30	104	216	280	85	6			691
31	24	108	341	450	110	1	41	1 075
32	49	143	72	146	20	15	28	473
33	1	3	9	6	13			32
Jumlah	3 531	6 403	7 412	8 349	1 218	153	710	27 776

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 9.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Merauke	746	2 460	1 985	1 400	320	9	62	6 982
02 Jayawijaya	2	2	39	96	6		12	157
03 Jayapura	52	154	556	538	21	7	166	1 494
04 Nabire	134	105	425	385	9		48	1 106
08 Kepulauan Yapen	581	1 473	1 249	1 526	111	3	56	4 999
09 Biak Numfor	402	751	1 388	1 252	174	9	153	4 129
10 Paniai	30	11	9		9		2	61
11 Puncak Jaya	221	85	3					309
12 Mimika	80	297	357	625	138	8	18	1 523
13 Boven Digoel	41	82	82	89	14	4	16	328
14 Mappi	10	21	33	72	7	2	6	151
15 Asmat	2	7	14	8	4			35
16 Yahukimo	1	1	12	30			5	49
18 Tolikara	25	18	13	7				63
19 Sarmi	54	36	79	95	3	1	4	272
20 Keerom	92	183	210	311	48		10	854
26 Waropen	69	249	230	81	8	16	8	661
27 Supiori		19		6			7	32
28 Mamberamo Raya	6	12	10	7	1			36
30 Lanny Jaya			9	2				11
36 Deiyai	794	135	71	24	14			1 038
71 Jayapura	189	302	638	1 795	331	94	137	3 486
Papua	3 531	6 403	7 412	8 349	1 218	153	710	27 776

Tabel 10.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	894	235	1 129	3 500	9 199	12 699	4 394	9 434	13 828
11	431	116	547	453	282	735	884	398	1 282
12									
13	24	23	47	269	1 075	1 344	293	1 098	1 391
14	292	46	338	374	320	694	666	366	1 032
15	55		55	106	40	146	161	40	201
16	1 781	46	1 827	1 746	840	2 586	3 527	886	4 413
17				12	12	24	12	12	24
18	121	42	163	32	13	45	153	55	208
20	29	3	32	17	13	30	46	16	62
21	1		1	4	30	34	5	30	35
22				8		8	8		8
23	1 032	45	1 077	786	317	1 103	1 818	362	2 180
24									
25	529	7	536	287	18	305	816	25	841
26									
27									
28									
29									
30	60		60	625	6	631	685	6	691
31	566	8	574	489	12	501	1 055	20	1 075
32	86	17	103	128	242	370	214	259	473
33	4		4	28		28	32		32
Jumlah	5 905	588	6 493	8 864	12 419	21 283	14 769	13 007	27 776

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 10.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2018

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Merauke	1 675	106	1 781	2 883	2 318	5 201	4 558	2 424	6 982
02 Jayawijaya	41	20	61	25	71	96	66	91	157
03 Jayapura	419	52	471	351	672	1 023	770	724	1 494
04 Nabire	281	53	334	322	450	772	603	503	1 106
08 Kepulauan Yapen	204	44	248	1 508	3 243	4 751	1 712	3 287	4 999
09 Biak Numfor	677	78	755	1 299	2 075	3 374	1 976	2 153	4 129
10 Paniai				9	52	61	9	52	61
11 Puncak Jaya	246		246	53	10	63	299	10	309
12 Mimika	514	30	544	332	647	979	846	677	1 523
13 Boven Digoel	164	2	166	95	67	162	259	69	328
14 Mappi	16	5	21	29	101	130	45	106	151
15 Asmat	1		1	33	1	34	34	1	35
16 Yahukimo	41		41	6	2	8	47	2	49
18 Tolikara				2	61	63	2	61	63
19 Sarmi	76	3	79	104	89	193	180	92	272
20 Keerom	228	17	245	361	248	609	589	265	854
26 Waropen	56	6	62	133	466	599	189	472	661
27 Supiori	8	4	12	8	12	20	16	16	32
28 Mamberamo Raya				18	18	36	18	18	36
30 Lanny Jaya				2	9	11	2	9	11
36 Deiyai				290	748	1 038	290	748	1 038
71 Jayapura	1 258	168	1 426	1 001	1 059	2 060	2 259	1 227	3 486
Papua	5 905	588	6 493	8 864	12 419	21 283	14 769	13 007	27 776

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	8 691	445	76	32	171	26	140
11	615	263	103	103	47	6	4
12							
13	1 099	34	11	19	2		2
14	532	148	28	41	55	3	21
15	90	19		6	3		10
16	2 345	802	2	299	195	121	185
17	12						
18	56	46	12	21	12	1	
20	16	10	1	7	2		
21	29	1			1		
22	8						
23	802	428	21	53	133	62	159
24							
25	328	227	6	61	77	71	12
26							
27							
28							
29							
30	576	53		51			2
31	425	258	7	20	77	105	49
32	190	42	11	14	9	8	
33	28	4	3			1	
Jumlah	15842	2780	281	727	784	404	584

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Merauke	3 497	736	81	202	182	31	240
02 Jayawijaya	98	33		9	12	2	10
03 Jayapura	839	190	26	80	28	33	23
04 Nabire	614	151	28	19	26	12	66
08 Kepulauan Yapen	3 881	164	2	75	31	20	36
09 Biak Numfor	2 106	428	34	108	207	59	20
10 Paniai	61						
11 Puncak Jaya	63	53		4	25	24	
12 Mimika	794	217	29	84	49	33	22
13 Boven Digoel	124	70	1	5	3	21	40
14 Mappi	111	9		2	4	3	
15 Asmat	31	1			1		
16 Yahukimo	15	13	1	6	2	1	3
18 Tolikara	62						
19 Sarmi	159	41	2	6	8	8	17
20 Keerom	451	123	22	22	18	44	17
26 Waropen	490	29		2	5	4	18
27 Supiori	20	8		7	1		
28 Mamberamo Raya	18						
30 Lanny Jaya	11						
36 Deiyai	802						
71 Jayapura	1 595	514	55	96	182	109	72
Papua	15842	2780	281	727	784	404	584

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)									Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	679	818	2 421	1 800	1 828	853	194	74	24	8691
11		5	127	127	193	97	12	28	26	615
12										
13	40	136	609	190	40	82		2		1099
14		2	25	167	99	97	79	27	36	532
15				6	15	38	13	5	13	90
16	278	206	386	32	220	332	234	388	269	2345
17				12						12
18			4	3	2	10	5	17	15	56
20			4		8	1	3			16
21	2	2	19	1	2	3				29
22			8							8
23	13	28	88	104	117	173	50	142	87	802
24										
25	35			22	42	42	32	88	67	328
26										
27										
28										
29										
30	164	76	89	146	94	1	4		2	576
31	1		9	15	49	92	54	117	88	425
32	13	1	74	20	30	30			22	190
33	2	2	9	10	4	1				28
Jumlah	1 227	1 276	3 872	2 655	2 743	1 852	680	888	649	15842

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2018

Kabupaten/Kota	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)									Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Merauke	11	134	462	432	1 069	705	262	319	103	3497
02 Jayawijaya			57	5	8	7	6	5	10	98
03 Jayapura	2	65	93	310	152	68	62	24	63	839
04 Nabire	19	87	147	35	171	51	9	54	41	614
08 Kepulauan Yapen	951	563	1 066	788	238	212	1	42	20	3881
09 Biak Numfor	46	155	774	318	281	321	87	103	21	2106
10 Paniai	9	29	23							61
11 Puncak Jaya		3	7				3	33	17	63
12 Mimika			101	167	207	124	63	89	43	794
13 Boven Digoel			2	5	12	40	9	17	39	124
14 Mappi	12	11	27	28	16	11		2	4	111
15 Asmat	2	2	9	11	2	1	4			31
16 Yahukimo				1	2	2	2	3	5	15
18 Tolikara			27	29	6					62
19 Sarmi		19	46	16	22	15	18	16	7	159
20 Keerom			73	55	108	66	50	42	57	451
26 Waropen	76	53	233	39	17	23	13	16	20	490
27 Supiori		9	4	2	1		4			20
28 Mamberamo Raya				2	11	4	1			18
30 Lanny Jaya			11							11
36 Deiyai	64	131	475	63	20	49				802
71 Jayapura	35	15	235	349	400	153	86	123	199	1595
Papua	1 227	1 276	3 872	2 655	2 743	1 852	680	888	649	15842

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	7 859	437	395	8691
11	552	41	22	615
12				
13	1 083	16		1099
14	488	28	16	532
15	52	38		90
16	2 003	324	18	2345
17	12			12
18	53	1	2	56
20	11	5		16
21	18	11		29
22	8			8
23	679	99	24	802
24				
25	254	43	31	328
26				
27				
28				
29				
30	576			576
31	290	117	18	425
32	172	17	1	190
33	27	1		28
Jumlah	14 137	1 178	527	15842

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2018

Kabupaten/Kota	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Merauke	2 659	576	262	3497
02 Jayawijaya	68	30		98
03 Jayapura	680	16	143	839
04 Nabire	508	83	23	614
08 Kepulauan Yapen	3 847	32	2	3881
09 Biak Numfor	1 853	249	4	2106
10 Paniai	61			61
11 Puncak Jaya	63			63
12 Mimika	720	39	35	794
13 Boven Digoel	97	14	13	124
14 Mappi	92	19		111
15 Asmat	31			31
16 Yahukimo	15			15
18 Tolikara	57	5		62
19 Sarmi	150	3	6	159
20 Keerom	393	58		451
26 Waropen	485	5		490
27 Supiori	20			20
28 Mamberamo Raya	18			18
30 Lanny Jaya	11			11
36 Deiyai	802			802
71 Jayapura	1 507	49	39	1595
Papua	14 137	1 178	527	15842

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Sumber Modal		Sumber Modal Utama						
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Modal Ventura	Bank	Koperasi	Pegadaian	Perorangan & Keluarga	Pinjaman Dana Bergulir	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	8 691	7 859	832		520	204		108		
11	615	552	63		63					
12										
13	1 099	1 083	16		12	2		2		
14	532	488	44		33			11		
15	90	52	38		38					
16	2 345	2 003	342		223	3	34	29	30	23
17	12	12								
18	56	53	3		3					
20	16	11	5		5					
21	29	18	11		11					
22	8	8								
23	802	679	123	3	111	6		3		
24										
25	328	254	74		47	3		24		
26										
27										
28										
29										
30	576	576								
31	425	290	135	11	113		9	2		
32	190	172	18		18					
33	28	27	1		1					
Jumlah	15842	14137	1705	14	1198	218	43	179	30	23

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Sumber Modal			Sumber Modal Utama					
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Modal Ventura	Bank	Koperasi	Pegadaian	Perorangan & Keluarga	Pinjaman Dana Bergulir	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Merauke	3 497	2 659	838	11	714	8		105		
02 Jayawijaya	98	68	30						7	23
03 Jayapura	839	680	159		159					
04 Nabire	614	508	106		70	16		20		
08 Kepulauan Yapen	3 881	3 847	34		13			21		
09 Biak Numfor	2 106	1 853	253		27	160	43		23	
10 Paniai	61	61								
11 Puncak Jaya	63	63								
12 Mimika	794	720	74		32	28		14		
13 Boven Digoel	124	97	27		20	3		4		
14 Mappi	111	92	19	3	13			3		
15 Asmat	31	31								
16 Yahukimo	15	15								
18 Tolikara	62	57	5					5		
19 Sarmi	159	150	9		9					
20 Keerom	451	393	58		51			7		
26 Waropen	490	485	5		5					
27 Supiori	20	20								
28 Mamberamo Raya	18	18								
30 Lanny Jaya	11	11								
36 Deiyai	802	802								
71 Jayapura	1 595	1 507	88		85	3				
Papua	15842	14137	1705	14	1198	218	43	179	30	23

Tabel 15.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank						
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Caranya	Persyaratan Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	832	520	312	20	13		55		169	55
11	63	63								
12										
13	16	12	4	2					2	
14	44	33	11						11	
15	38	38								
16	342	223	119	23	1		58	1	36	
17										
18	3	3								
20	5	5								
21	11	11								
22										
23	123	111	12	3		1			7	1
24										
25	74	47	27	3					24	
26										
27										
28										
29										
30										
31	135	113	22		9				13	
32	18	18								
33	1	1								
Jumlah	1705	1198	507	51	23	1	113	1	262	56

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 15.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank						
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Merauke	838	714	124						69	55
02 Jayawijaya	30		30	23					7	
03 Jayapura	159	159								
04 Nabire	106	70	36	3	13		13		7	
08 Kepulauan Yapen	34	13	21						21	
09 Biak Numfor	253	27	226		9		94		123	
10 Paniai										
11 Puncak Jaya										
12 Mimika	74	32	42	18					24	
13 Boven Digoel	27	20	7	3			4			
14 Mappi	19	13	6			1	2	1	1	1
15 Asmat										
16 Yahukimo										
18 Tolikara	5		5	4	1					
19 Sarmi	9	9								
20 Keerom	58	51	7						7	
26 Waropen	5	5								
27 Supiori										
28 Mamberamo Raya										
30 Lanny Jaya										
36 Deiyai										
71 Jayapura	88	85	3						3	
Papua	1705	1198	507	51	23	1	113	1	262	56

Tabel 16.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Besarnya Pinjaman Bank			
		Ya	Tidak	< Rp 20 Juta	Rp 20-100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	832	520	312	40	317	162	1
11	63	63			42	21	
12							
13	16	12	4		12		
14	44	33	11	11	22		
15	38	38			25	13	
16	342	223	119		146	77	
17							
18	3	3			1	2	
20	5	5		5			
21	11	11		9	2		
22							
23	123	111	12	17	86	8	
24							
25	74	47	27	29	17	1	
26							
27							
28							
29							
30							
31	135	113	22	31	75	7	
32	18	18			1	11	6
33	1	1			1		
Jumlah	1705	1198	507	142	747	302	7

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 16.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Besarnya Pinjaman Bank			
		Ya	Tidak	< Rp 20 Juta	Rp 20-100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Merauke	838	714	124	46	523	145	
02 Jayawijaya	30		30				
03 Jayapura	159	159		64	15	80	
04 Nabire	106	70	36	3	58	8	1
08 Kepulauan Yapen	34	13	21	10	1	2	
09 Biak Numfor	253	27	226	3	21	3	
10 Paniai							
11 Puncak Jaya							
12 Mimika	74	32	42		30	2	
13 Boven Digoel	27	20	7		7	13	
14 Mappi	19	13	6	3	5	5	
15 Asmat							
16 Yahukimo							
18 Tolikara	5		5				
19 Sarmi	9	9			8	1	
20 Keerom	58	51	7		32	19	
26 Waropen	5	5			5		
27 Supiori							
28 Mamberamo Raya							
30 Lanny Jaya							
36 Deiyai							
71 Jayapura	88	85	3	13	42	24	6
Papua	1705	1198	507	142	747	302	7

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit Bersubsidi	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
				≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	520	204	316	210	230	50	30
11	63	48	15	3	17	41	2
12							
13	12	5	7			12	
14	33	18	15	2	14	1	16
15	38	25	13			38	
16	223	156	67	154	47	12	10
17							
18	3		3	2	1		
20	5	5		3			2
21	11	2	9			11	
22							
23	111	35	76	12	86	7	6
24							
25	47	15	32	19	11	11	6
26							
27							
28							
29							
30							
31	113	85	28	29	62	15	7
32	18	1	17		1	6	11
33	1		1	1			
Jumlah	1198	599	599	435	469	204	90

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2018

Kabupaten/Kota	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit Bersubsidi	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
				≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Merauke	714	390	324	375	247	88	4
02 Jayawijaya							
03 Jayapura	159	49	110	9	45	57	48
04 Nabire	70	18	52		56	14	
08 Kepulauan Yapen	13		13	3	8		2
09 Biak Numfor	27	14	13	1	21	5	
10 Paniai							
11 Puncak Jaya							
12 Mimika	32	27	5	2	20	2	8
13 Boven Digoel	20	17	3		11	7	2
14 Mappi	13	4	9		3	10	
15 Asmat							
16 Yahukimo							
18 Tolikara							
19 Sarmi	9	7	2	1	8		
20 Keerom	51	27	24	16	35		
26 Waropen	5		5				5
27 Supiori							
28 Mamberamo Raya							
30 Lanny Jaya							
36 Deiyai							
71 Jayapura	85	46	39	28	15	21	21
Papua	1198	599	599	435	469	204	90

Tabel 18.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan							
				Bahan Baku	Pemodalan	Pemasaran	BBM/ Energi	Transportasi	Keterampilan	Upah Buruh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	8 691	3 551	5 140	1 104	2 295	1 756	888	278	213	10	114
11	615	296	319	41	121	103	30	18	2	12	32
12											
13	1 099	417	682	91	125	167	34	339	35	12	
14	532	313	219	35	112	48	26		26	8	5
15	90	6	84	76	8	19	16				
16	2 345	848	1 497	529	335	321	167	312	20	126	103
17	12	5	7			7					
18	56	35	21	5	10	5	3		2	1	
20	16	7	9		6						3
21	29	2	27	26		10	10				
22	8		8			8					
23	802	170	632	80	292	137	229	14	18	38	112
24											
25	328	87	241	87	61	79	59	1	1		15
26											
27											
28											
29											
30	576	104	472	22	31	379	33	144	112	1	
31	425	127	298	92	144	74	61	4	20		19
32	190	20	170	13	41	85	35	15	8	7	18
33	28	17	11		8	3					
Jumlah	15842	6005	9837	2201	3589	3201	1591	1125	457	215	421

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan							
				Bahan Baku	Pemodalan	Pemasaran	BBM/Energi	Transportasi	Keterampilan	Upah Buruh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Merauke	3 497	1 517	1 980	835	725	268	325	131		143	121
02 Jayawijaya	98		98	98							
03 Jayapura	839	108	731	317	300	216	212	153	6	8	4
04 Nabire	614	193	421	118	121	177	71	8	11	6	7
08 Kepulauan Yapen	3 881	1 120	2 761	155	1 000	1 393	429	170	98	2	139
09 Biak Numfor	2 106	1 081	1 025	88	436	440	231	167	141	27	51
10 Paniai	61	61									
11 Puncak Jaya	63	51	12	1			11				
12 Mimika	794	269	525	191	184	143	31	5	8		
13 Boven Digoel	124	1	123	65	38	44	14	2	18	7	1
14 Mappi	111	58	53	10	30	11		2			
15 Asmat	31	9	22	15	2	7	2				
16 Yahukimo	15	8	7	3	2	2			2	2	1
18 Tolikara	62		62	29	11	33	27	56	52		
19 Sarmi	159	72	87	3	46	38	42	10	10		
20 Keerom	451	87	364	35	130	131	58		21	18	44
26 Waropen	490	197	293	127	41	175	72	23	17		17
27 Supiori	20		20	5	15	5	9				
28 Mamberamo Raya	18		18		18						
30 Lanny Jaya	11		11	11							
36 Deiyai	802	308	494		96	12		386			
71 Jayapura	1 595	865	730	95	394	106	57	12	73	2	36
Papua	15842	6005	9837	2201	3589	3201	1591	1125	457	215	421

Tabel 19.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Jauh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	8 691	3 551	4 036	1 104	123	627	263	91
11	615	296	278	41	13	2	26	
12								
13	1 099	417	591	91	20	43	28	
14	532	313	184	35	13	4	18	
15	90	6	8	76	36		40	
16	2 345	848	968	529	273	35	215	6
17	12	5	7					
18	56	35	16	5		4	1	
20	16	7	9					
21	29	2	1	26	12	14		
22	8		8					
23	802	170	552	80	29	8	43	
24								
25	328	87	154	87		59	28	
26								
27								
28								
29								
30	576	104	450	22	9		11	2
31	425	127	206	92	29	19	44	
32	190	20	157	13	2	5	6	
33	28	17	11					
Jumlah	15842	6005	7636	2201	559	820	723	99

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 19.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Jauh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Merauke	3 497	1 517	1 145	835	259	316	178	82
02 Jayawijaya	98			98	40	41	17	
03 Jayapura	839	108	414	317	79	44	194	
04 Nabire	614	193	303	118	19	62	37	
08 Kepulauan Yapen	3 881	1 120	2 606	155	2	42	111	
09 Biak Numfor	2 106	1 081	937	88	18	37	33	
10 Paniai	61	61						
11 Puncak Jaya	63	51	11	1			1	
12 Mimika	794	269	334	191	8	147	36	
13 Boven Digoel	124	1	58	65	7	28	30	
14 Mappi	111	58	43	10	6	2	2	
15 Asmat	31	9	7	15	11		2	2
16 Yahukimo	15	8	4	3	1	2		
18 Tolikara	62		33	29	21	5	3	
19 Sarmi	159	72	84	3	1		2	
20 Keerom	451	87	329	35	10		19	6
26 Waropen	490	197	166	127	29	72	21	5
27 Supiori	20		15	5		1		4
28 Mamberamo Raya	18		18					
30 Lanny Jaya	11			11	5		6	
36 Deiyai	802	308	494					
71 Jayapura	1 595	865	635	95	43	21	31	
Papua	15842	6005	7636	2201	559	820	723	99

Tabel 20.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Diterima					
				Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Sarana/Prasarana/Peralatan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	8 691	8 277	414	75	38	301			
11	615	600	15			8		7	
12									
13	1 099	1 083	16	5	7	4			
14	532	506	26		3	15			8
15	90	87	3			3			
16	2 345	2 169	176	98	32	44		6	
17	12	12							
18	56	46	10		8		2		
20	16	6	10	1		10	1		
21	29	29							
22	8		8			8			
23	802	777	25	15	10				
24									
25	328	291	37	7		10		20	
26									
27									
28									
29									
30	576	576							
31	425	341	84	63	8	12		1	
32	190	188	2			2			
33	28	28							
Jumlah	15 842	15 016	826	264	106	417	3	34	8

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Diterima					
				Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Sarana/Prasarana/Peralatan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Merauke	3 497	3 081	416	193	51	173	1		
02 Jayawijaya	98	54	44	28	16				
03 Jayapura	839	763	76	5	13	50		8	
04 Nabire	614	609	5		5				
08 Kepulauan Yapen	3 881	3 742	139	27	7	89		20	
09 Biak Numfor	2 106	2 106							
10 Paniai	61	30	31			31			
11 Puncak Jaya	63	63							
12 Mimika	794	736	58	7	3	40			8
13 Boven Digoel	124	120	4		2	2			
14 Mappi	111	106	5		3	2			
15 Asmat	31	31							
16 Yahukimo	15	15							
18 Tolikara	62	62							
19 Sarmi	159	159							
20 Keerom	451	448	3			3			
26 Waropen	490	490							
27 Supiori	20	20							
28 Mamberamo Raya	18	18							
30 Lanny Jaya	11	11							
36 Deiyai	802	796	6			6			
71 Jayapura	1 595	1 556	39	4	6	21	2	6	
Papua	15 842	15 016	826	264	106	417	3	34	8

Tabel 21.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan				
				BUMN/BUMD	Swasta	Perbankan Swasta	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	8 691	8 277	414	157	47	36		174
11	615	600	15			7		8
12								
13	1 099	1 083	16	5				11
14	532	506	26	1	1		8	16
15	90	87	3					3
16	2 345	2 169	176	50	27	14		85
17	12	12						
18	56	46	10		4			6
20	16	6	10				10	
21	29	29						
22	8		8					8
23	802	777	25	13	7	2		3
24								
25	328	291	37	5	1	4	7	20
26								
27								
28								
29								
30	576	576						
31	425	341	84	69	1			14
32	190	188	2	2				
33	28	28						
Jumlah	15 842	15 016	826	302	88	63	25	348

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan				
				BUMN/BUMD	Swasta	Perbankan	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Merauke	3 497	3 081	416	279			10	127
02 Jayawijaya	98	54	44			2		42
03 Jayapura	839	763	76	5	19	45		7
04 Nabire	614	609	5					5
08 Kepulauan Yapen	3 881	3 742	139	2	61			76
09 Biak Numfor	2 106	2 106						
10 Paniai	61	30	31					31
11 Puncak Jaya	63	63						
12 Mimika	794	736	58	7	3		15	33
13 Boven Digoel	124	120	4					4
14 Mappi	111	106	5	2				3
15 Asmat	31	31						
16 Yahukimo	15	15						
18 Tolikara	62	62						
19 Sarmi	159	159						
20 Keerom	451	448	3		3			
26 Waropen	490	490						
27 Supiori	20	20						
28 Mamberamo Raya	18	18						
30 Lanny Jaya	11	11						
36 Deiyai	802	796	6			6		
71 Jayapura	1 595	1 556	39	7	2	10		20
Papua	15 842	15 016	826	302	88	63	25	348

Tabel 22.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Pola Kemitraan yang Dijalankan						
				Inti - Plasma	Subkontrak	Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	8 691	8 277	414		81	114	104	75		40
11	615	600	15		7	8				
12										
13	1 099	1 083	16		12				4	
14	532	506	26		15	1	2			8
15	90	87	3			3				
16	2 345	2 169	176		2	17	4	65	53	35
17	12	12								
18	56	46	10		2	6	2			
20	16	6	10			10				
21	29	29								
22	8		8			8				
23	802	777	25	4	7	5	3	6		
24										
25	328	291	37		2		20	15		
26										
27										
28										
29										
30	576	576								
31	425	341	84		9	14	1	61		
32	190	188	2			2				
33	28	28								
Jumlah	15 842	15 016	826	4	137	188	136	222	57	83

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 22.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan , 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Pola Kemitraan yang Dijalankan						
				Inti - Plasma	Subkontrak	Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Merauke	3497	3081	416		97	91		177		51
02 Jayawijaya	98	54	44					18	26	
03 Jayapura	839	763	76	4	16	11	36	9		
04 Nabire	614	609	5					5		
08 Kepulauan Yapen	3881	3742	139			23	93			23
09 Biak Numfor	2106	2106								
10 Paniai	61	30	31						31	
11 Puncak Jaya	63	63								
12 Mimika	794	736	58		7	36		7		8
13 Boven Digoel	124	120	4			2	1			1
14 Mappi	111	106	5		1	1	4			
15 Asmat	31	31								
16 Yahukimo	15	15								
18 Tolikara	62	62								
19 Sarmi	159	159								
20 Keerom	451	448	3			3				
26 Waropen	490	490								
27 Supiori	20	20								
28 Mamberamo Raya	18	18								
30 Lanny Jaya	11	11								
36 Deiyai	802	796	6					6		
71 Jayapura	1595	1556	39		16	21	2			
Papua	15 842	15 016	826	4	137	188	136	222	57	83

Tabel 23.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Kemitraan Menguntungkan	Kemitraan Belum Menguntungkan	Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan				
				Porporasi Bagi Hasil	Jaminan Kualitas Bahan Baku	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	8 691	403	11	11				
11	615	8	7		7			
12								
13	1 099	11	5		5			
14	532	26						
15	90	3						
16	2 345	141	35					35
17	12							
18	56	8	2				2	
20	16	10						
21	29							
22	8		8			8		
23	802	23	2					2
24								
25	328	15	22	22				
26								
27								
28								
29								
30	576							
31	425	84						
32	190	2						
33	28							
Jumlah	15 842	734	92	33	12	8	2	37

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 23.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Kemitraan Menguntungkan	Kemitraan Belum Menguntungkan	Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan				
				Porporasi Bagi Hasil	Jaminan Kualitas Bahan Baku	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Merauke	3 497	408	8			8		
02 Jayawijaya	98	7	37	2				35
03 Jayapura	839	51	25	11	12		2	
04 Nabire	614	5						
08 Kepulauan Yapen	3 881	119	20	20				
09 Biak Numfor	2 106							
10 Paniai	61	31						
11 Puncak Jaya	63							
12 Mimika	794	58						
13 Boven Digoel	124	4						
14 Mappi	111	5						
15 Asmat	31							
16 Yahukimo	15							
18 Tolikara	62							
19 Sarmi	159							
20 Keerom	451	3						
26 Waropen	490							
27 Supiori	20							
28 Mamberamo Raya	18							
30 Lanny Jaya	11							
36 Deiyai	802	6						
71 Jayapura	1 595	37	2					2
Papua	15 842	734	92	33	12	8	2	37

Tabel 24.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Memiliki Sertifikat	Tidak Memiliki Sertifikat	Jenis Sertifikat yang Dimiliki			
				Standar Nasional Indonesia	Standar Nasional Lainnya	Sertifikat Internasional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	8691	102	8589	74			28
11	615	155	460	63	39		53
12							
13	1099		1099				
14	532	37	495	30	7		
15	90		90				
16	2345	140	2205	97	9		34
17	12		12				
18	56	9	47	7			2
20	16	3	13	3			
21	29	19	10	19			
22	8		8				
23	802	12	790	8		2	4
24							
25	328	15	313	15			
26							
27							
28							
29							
30	576		576				
31	425	8	417	4	1		3
32	190	6	184	6			
33	28		28				
Jumlah	15 842	506	15 336	326	56	2	124

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 24.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, memiliki Hak Paten/Hak Cipta/HaKI dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Memiliki Sertifikat	Tidak Memiliki Sertifikat	Jenis Sertifikat yang Dimiliki			
				Standar Nasional Indonesia	Standar Nasional Lainnya	Sertifikat Internasional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Merauke	3 497	161	3 336	77			84
02 Jayawijaya	98		98				
03 Jayapura	839	175	664	175			
04 Nabire	614	14	600				14
08 Kepulauan Yapen	3 881	2	3 879	2			
09 Biak Numfor	2 106		2 106				
10 Paniai	61	9	52		9		
11 Puncak Jaya	63		63				
12 Mimika	794	32	762	6	22		4
13 Boven Digoel	124	3	121	2	1	2	
14 Mappi	111		111				
15 Asmat	31		31				
16 Yahukimo	15	6	9				6
18 Tolikara	62		62				
19 Sarmi	159	3	156	2	1		
20 Keerom	451		451				
26 Waropen	490		490				
27 Supiori	20		20				
28 Mamberamo Raya	18		18				
30 Lanny Jaya	11		11				
36 Deiyai	802		802				
71 Jayapura	1 595	101	1 494	62	23		16
Papua	15 842	506	15 336	326	56	2	124

Tabel 25.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Bukan Anggota Koperasi	Anggota Koperasi	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu					
				Tidak	Ya	Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	8 691	8488	203	8078	613	456	14	124	2	19	
11	615	601	14	592	23		16			7	
12											
13	1 099	1094	5	1073	26	12	14				
14	532	521	11	492	40	8	27		3	2	
15	90	42	48	90							
16	2 345	2256	89	2296	49	34	13	2			
17	12	12		12							
18	56	54	2	56							
20	16	14	2	16							
21	29	29		27	2				2		
22	8	8		8							
23	802	791	11	735	67	21	46		1		
24											
25	328	292	36	324	4	4					
26											
27											
28											
29											
30	576	576		576							
31	425	422	3	419	6	6					
32	190	190		190							
33	28	28		28							
Jumlah	15 842	15 418	424	15 012	830	541	130	126	8	28	

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 25.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Bukan Anggota Koperasi	Anggota Koperasi	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu					
				Tidak	Ya	Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Merauke	3 497	3357	140	3426	71	13	58				
02 Jayawijaya	98	96	2	79	19	13	6				
03 Jayapura	839	790	49	757	82	55	7	2	2	18	
04 Nabire	614	608	6	611	3				3		
08 Kepulauan Yapen	3 881	3881		3721	160	158				2	
09 Biak Numfor	2 106	1939	167	1842	264	263	1				
10 Paniai	61	61		61							
11 Puncak Jaya	63	63		63							
12 Mimika	794	754	40	760	34	34					
13 Boven Digoel	124	119	5	115	9	3	6				
14 Mappi	111	111		109	2	2					
15 Asmat	31	31		31							
16 Yahukimo	15	14	1	14	1		1		1		
18 Tolikara	62	62		61	1			1			
19 Sarmi	159	159		159							
20 Keerom	451	451		451							
26 Waropen	490	476	14	472	18		8		2	8	
27 Supiori	20	20		20							
28 Mamberamo Raya	18	18		18							
30 Lanny Jaya	11	11		11							
36 Deiyai	802	802		802							
71 Jayapura	1 595	1595		1429	166		43	123			
Papua	15 842	15 418	424	15 012	830	541	130	126	8	28	

Tabel 26.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan				
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	8691	1097	148	1216	4584	1033
11	615	88		147	317	40
12						
13	1099	109		104	374	486
14	532	21	2	118	285	66
15	90			57	23	10
16	2345	111	4	728	1271	182
17	12				5	7
18	56	2	7	11	34	2
20	16				12	4
21	29	12		9	6	
22	8				8	
23	802	110	16	286	300	23
24						
25	328	18	2	96	163	45
26						
27						
28						
29						
30	576	125		118	326	7
31	425	28		112	225	54
32	190	21		24	143	2
33	28		8	3	13	4
Jumlah	15 842	1 742	187	3 029	8 089	1 965

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 26.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan				
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Merauke	3497	441		839	1981	165
02 Jayawijaya	98	12			67	
03 Jayapura	839	203		130	378	46
04 Nabire	614	112		80	336	83
08 Kepulauan Yapen	3881	721	115	829	1541	515
09 Biak Numfor	2106	85		417	1330	10
10 Paniai	61				61	
11 Puncak Jaya	63	3			60	
12 Mimika	794	46		311	355	48
13 Boven Digoel	124	1	17	2	95	
14 Mappi	111				4	105
15 Asmat	31			10	20	1
16 Yahukimo	15	2			12	
18 Tolikara	62	6			55	
19 Sarmi	159		2	5	142	10
20 Keerom	451	14	2	9	257	169
26 Waropen	490	16		22	304	130
27 Supiori	20	1			17	2
28 Mamberamo Raya	18				18	
30 Lanny Jaya	11			2	9	
36 Deiyai	802	6			291	505
71 Jayapura	1595	73	51	373	756	176
Papua	15 842	1 742	187	3 029	8 089	1 965

Tabel 27.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan				
		Pemerintah	Swasta	Perbankan	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	8691	159	112	97	8	198
11	615			5		
12						
13	1099			12		
14	532	3	8	11	5	
15	90	14		10		
16	2345	111		39		
17	12					
18	56			2		
20	16	7		5	5	
21	29	2				
22	8					
23	802			22		17
24						
25	328	16		18		
26						
27						
28						
29						
30	576					
31	425	5		26		
32	190	2		6		
33	28					
Jumlah	15 842	319	120	253	18	215

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 27.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan				
		Pemerintah	Swasta	Perbankan	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Merauke	3497	100		121	5	
02 Jayawijaya	98	29		2		
03 Jayapura	839	22	8	14	3	
04 Nabire	614	3				
08 Kepulauan Yapen	3881	121		14	2	215
09 Biak Numfor	2106	18	95	45		
10 Paniai	61					
11 Puncak Jaya	63					
12 Mimika	794	16		8		
13 Boven Digoel	124		3	1		
14 Mappi	111			4		
15 Asmat	31					
16 Yahukimo	15					
18 Tolikara	62	3		2		
19 Sarmi	159					
20 Keerom	451			6		
26 Waropen	490	7			8	
27 Supiori	20					
28 Mamberamo Raya	18					
30 Lanny Jaya	11					
36 Deiyai	802					
71 Jayapura	1595		14	36		
Papua	15 842	319	120	253	18	215

Tabel 28.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
		Tidak	Ya	Manajerial	Keterampilan/Teknik Produksi	Pemasaran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	8691	8451	240	28	212		
11	615	603	12		2		10
12							
13	1099	1070	29		29		
14	532	520	12		12		
15	90	84	6		6		
16	2345	2273	72		59	13	
17	12	12					
18	56	56					
20	16	6	10	4	6	3	
21	29	27	2		2		
22	8	8					
23	802	798	4		4		
24							
25	328	299	29		29		
26							
27							
28							
29							
30	576	576					
31	425	408	17		17		
32	190	184	6		6		
33	28	28					
Jumlah	15 842	15 403	439	32	384	16	10

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 28.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
		Tidak	Ya	Manajerial	Keterampilan/Teknik Produksi	Pemasaran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Merauke	3497	3364	133	32	101	3	
02 Jayawijaya	98	47	51		38	13	
03 Jayapura	839	810	29		29		
04 Nabire	614	579	35		26		9
08 Kepulauan Yapen	3881	3881					
09 Biak Numfor	2106	2064	42		42		
10 Paniai	61	61					
11 Puncak Jaya	63	63					
12 Mimika	794	785	9		9		
13 Boven Digoel	124	124					
14 Mappi	111	108	3		3		
15 Asmat	31	31					
16 Yahukimo	15	15					
18 Tolikara	62	62					
19 Sarmi	159	158	1				1
20 Keerom	451	438	13		13		
26 Waropen	490	450	40		40		
27 Supiori	20	11	9		9		
28 Mamberamo Raya	18		18		18		
30 Lanny Jaya	11	11					
36 Deiyai	802	802					
71 Jayapura	1595	1539	56		56		
Papua	15 842	15 403	439	32	384	16	10

Tabel 29.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP				
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	8 691	8 451	240	109	102	11	18	
11	615	603	12		2			10
12								
13	1 099	1 070	29		29			
14	532	520	12	9			3	
15	90	84	6		6			
16	2 345	2 273	72	18	49	18		
17	12	12						
18	56	56						
20	16	6	10	7	2	7	10	
21	29	27	2		2			
22	8	8						
23	802	798	4	4				
24								
25	328	299	29	2	18	9		
26								
27								
28								
29								
30	576	576						
31	425	408	17	2		15		
32	190	184	6		3		3	
33	28	28						
Jumlah	15 842	15 403	439	151	213	60	34	10

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 29.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP				
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Merauke	3 497	3 364	133	48	79	25	10	
02 Jayawijaya	98	47	51	7	44			
03 Jayapura	839	810	29	17	1	11		
04 Nabire	614	579	35	26				9
08 Kepulauan Yapen	3 881	3 881						
09 Biak Numfor	2 106	2 064	42		22	10	10	
10 Paniai	61	61						
11 Puncak Jaya	63	63						
12 Mimika	794	785	9			9		
13 Boven Digoel	124	124						
14 Mappi	111	108	3		3			
15 Asmat	31	31						
16 Yahukimo	15	15						
18 Tolikara	62	62						
19 Sarmi	159	158	1					1
20 Keerom	451	438	13		10		3	
26 Waropen	490	450	40		27	5	8	
27 Supiori	20	11	9		9			
28 Mamberamo Raya	18		18		18			
30 Lanny Jaya	11	11						
36 Deiyai	802	802						
71 Jayapura	1 595	1 539	56	53			3	
Papua	15 842	15 403	439	151	213	60	34	10

Tabel 30.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air				
	Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku	Sungai/Danau/Waduk	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	301	8 390	3 539	1 775	1 781	742	1 055
11	87	528	129	40	260	2	104
12							
13	1 018	81	17	37	5		27
14	357	175	79	80	16		
15	57	33	33				
16	1 453	892	269	58	227	117	221
17	12						
18	31	25		18	7		
20	6	10	9				1
21		29	2	25		3	
22		8	8				
23	51	751	406	50	14	226	72
24							
25	131	197	77	36	29	46	28
26							
27							
28							
29							
30	330	246	18		2	176	51
31	183	242	102	43	51		68
32	85	105	71	1	6	12	15
33	10	18	1		5		12
Jumlah	4 112	11 730	4 760	2 163	2 403	1 324	1 654

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 30.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2018

Kabupaten/Kota	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air				
	Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku	Sungai/Danau/Waduk	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Merauke	996	2 501	1 726	186	51	283	265
02 Jayawijaya		98	98		33		
03 Jayapura	109	730	197	402	181	4	43
04 Nabire	146	468	237	205	47	5	27
08 Kepulauan Yapen	514	3 367	899	431	979	745	423
09 Biak Numfor	422	1 684	790	121	236	170	480
10 Paniai	61						
11 Puncak Jaya	60	3		3			
12 Mimika	257	537	226	245	208		
13 Boven Digoel		124	72	27		13	12
14 Mappi	25	86	35	45	4	3	7
15 Asmat		31				17	14
16 Yahukimo	4	11	11				
18 Tolikara		62		6			56
19 Sarmi	60	99	72	4		13	10
20 Keerom	143	308	145	94	35		34
26 Waropen	230	260	91	37		43	89
27 Supiori		20	13	7			
28 Mamberamo Raya		18					18
30 Lanny Jaya		11	11				
36 Deiyai	676	126		6		24	96
71 Jayapura	409	1 186	137	344	629	4	80
Papua	4 112	11 730	4 760	2 163	2 403	1 324	1 654

Tabel 31.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Menggunakan Air Tanah	Alat/Pompa Air yang Digunakan				
			Pompa Artesis	Pompa Air Listrik	Pompa Air Tangan	Katrol/Timba Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	8 691	3 539	64	3 120	2	248	107
11	615	129		105		24	
12							
13	1 099	17		17			
14	532	79	55	23		1	
15	90	33		33			
16	2 345	269	7	165		97	
17	12						
18	56						
20	16	9		7		2	
21	29	2		2			
22	8	8		8			
23	802	406	10	196		146	54
24							
25	328	77	1	57		18	1
26							
27							
28							
29							
30	576	18				18	
31	425	102	1	99		2	
32	190	71		28		43	
33	28	1		1			
Jumlah	15 842	4 760	138	3 861	2	599	162

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 31.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menggunakan Air Tanah	Alat/Pompa Air yang Digunakan				
			Pompa Artesis	Pompa Air Listrik	Pompa Air Tangan	Katrol/Timba Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Merauke	3 497	1 726	104	1 303		271	48
02 Jayawijaya	98	98	2	45	2	51	
03 Jayapura	839	197		197			
04 Nabire	614	237	9	226			2
08 Kepulauan Yapen	3 881	899	21	766		2	110
09 Biak Numfor	2 106	790		610		180	
10 Paniai	61						
11 Puncak Jaya	63						
12 Mimika	794	226		226			
13 Boven Digoel	124	72		53		19	
14 Mappi	111	35		27		8	
15 Asmat	31						
16 Yahukimo	15	11	2	9			
18 Tolikara	62						
19 Sarmi	159	72		45		27	
20 Keerom	451	145		145			
26 Waropen	490	91		57		33	1
27 Supiori	20	13		13			
28 Mamberamo Raya	18						
30 Lanny Jaya	11	11		3		8	
36 Deiyai	802						
71 Jayapura	1 595	137		136			1
Papua	15 842	4 760	138	3 861	2	599	162

Tabel 32.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku				Bahan Baku dari Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 25 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	8 691	8 664	134	7					
11	615	555	85	6					
12									
13	1 099	1 069	21	24					
14	532	467	64	48					
15	90	90	57	3					
16	2 345	2 339	49	5					
17	12	12							
18	56	45	6	19					
20	16	16							
21	29	29							
22	8	8							
23	802	801	10						
24									
25	328	323	9	5					
26									
27									
28									
29									
30	576	576	4	2					
31	425	422	136	5					
32	190	186	5	3					
33	28	26	1	1					
Jumlah	15 842	15 628	581	128					

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 32.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku				Bahan Baku dari Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 25 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Merauke	3 497	3 486	74	16					
02 Jayawijaya	98	98		2					
03 Jayapura	839	818	53	19					
04 Nabire	614	608	4	7					
08 Kepulauan Yapen	3 881	3 868	7	6					
09 Biak Numfor	2 106	2 085	24	35					
10 Paniai	61	61							
11 Puncak Jaya	63	63							
12 Mimika	794	788	19	15					
13 Boven Digoel	124	120	10	4					
14 Mappi	111	110	2	1					
15 Asmat	31	31	4						
16 Yahukimo	15	15	1						
18 Tolikara	62	54	10						
19 Sarmi	159	142	36	1					
20 Keerom	451	380	190	10					
26 Waropen	490	488	25						
27 Supiori	20	17	7						
28 Mamberamo Raya	18	18	18						
30 Lanny Jaya	11	11							
36 Deiyai	802	802							
71 Jayapura	1 595	1 565	97	12					
Papua	15 842	15 628	581	128					

Tabel 33.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Internet	Menggunakan Internet	Tujuan Menggunakan Internet			
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan	Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Informasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	8 691	8 088	603	261	267	60	22
11	615	561	54	6	32		16
12							
13	1 099	1 072	27	19			18
14	532	482	50	12	19	7	18
15	90	23	67	37		16	36
16	2 345	2 248	97	72	10	4	15
17	12	5	7		7		
18	56	34	22	1	5	11	5
20	16	13	3		3		
21	29	28	1			1	
22	8		8	8			
23	802	686	116	65	39	4	9
24							
25	328	298	30	17	10		3
26							
27							
28							
29							
30	576	574	2	2			
31	425	378	47	27	6		14
32	190	178	12	6	2		4
33	28	18	10	1			9
Jumlah	15 842	14 686	1 156	534	400	103	169

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 33.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Internet	Menggunakan Internet	Tujuan Menggunakan Internet			
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan	Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Informasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Merauke	3 497	3 295	202	56	116	16	36
02 Jayawijaya	98	91	7				7
03 Jayapura	839	702	137	32	46	50	13
04 Nabire	614	464	150	128	4	3	23
08 Kepulauan Yapen	3 881	3 830	51	3	42	3	3
09 Biak Numfor	2 106	1 931	175	158		1	17
10 Paniai	61	61					
11 Puncak Jaya	63	63					
12 Mimika	794	725	69	30	23	4	16
13 Boven Digoel	124	119	5		1		4
14 Mappi	111	111					
15 Asmat	31	20	11	2			9
16 Yahukimo	15	15					
18 Tolikara	62	62					
19 Sarmi	159	159					
20 Keerom	451	420	31	24		6	12
26 Waropen	490	482	8	8			
27 Supiori	20	20					
28 Mamberamo Raya	18	18					
30 Lanny Jaya	11	11					
36 Deiyai	802	802					
71 Jayapura	1 595	1 285	310	93	168	20	29
Papua	15 842	14 686	1 156	534	400	103	169

Tabel 34.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Konsumen				Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	Lainnya	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	8 691	772	2 012	7 519	518	182	7	202	381
11	615	49	119	526	55	16	2	2	29
12									
13	1 099	70	60	1 003	5			29	41
14	532	78	18	495	10	1	7	40	30
15	90	11	40	84		5	6		
16	2 345	416	729	1 894	202	83	70	141	122
17	12	7		12	7	7			
18	56	42	33	31	6	11	6	24	1
20	16	4	2	10	7				4
21	29			29					
22	8			8					
23	802	147	199	729	4	16	29	55	47
24									
25	328	116	64	281	5	41	10	21	44
26									
27									
28									
29									
30	576	130	77	440	155	74			56
31	425	66	51	394	73	12	15	18	21
32	190	11	47	169	3			9	2
33	28	1	1	28	1			1	
Jumlah	15 842	1 920	3 452	13 652	1 051	448	152	542	778

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 34.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Konsumen				Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	Lainnya	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Merauke	3 497	223	1 496	3 022	137	16	6	178	23
02 Jayawijaya	98	17	9	90	57			15	2
03 Jayapura	839	97	243	780	1	45	3	39	10
04 Nabire	614	126	69	483	13	2	14	26	84
08 Kepulauan Yapen	3 881	607	487	3 336	666	307	26	173	101
09 Biak Numfor	2 106	111	584	1 911	88	3	58	14	36
10 Paniai	61			61					
11 Puncak Jaya	63	19	4	59		10	6	3	
12 Mimika	794	81	90	689	3	16	3	4	58
13 Boven Digoel	124	12	38	112		3			9
14 Mappi	111	14	17	107		4	3	4	3
15 Asmat	31		3	31					
16 Yahukimo	15	6	1	14			4	2	
18 Tolikara	62			62					
19 Sarmi	159	27	60	146	16	1	5	11	10
20 Keerom	451	19	68	451	11	19			
26 Waropen	490			490	15				
27 Supiori	20	4		16					4
28 Mamberamo Raya	18		18	18					
30 Lanny Jaya	11		3	6	2				
36 Deiyai	802	11	8	783					11
71 Jayapura	1 595	546	254	985	42	22	24	73	427
Papua	15 842	1 920	3 452	13 652	1 051	448	152	542	778

Tabel 35.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	8 691	583	1 790	5 814	504
11	615	31	52	477	55
12					
13	1 099	70	37	992	
14	532	70	17	443	2
15	90		29	61	
16	2 345	263	552	1 443	87
17	12			5	7
18	56	26	3	27	
20	16	4	2	3	7
21	29			29	
22	8			8	
23	802	102	177	523	
24					
25	328	72	5	249	2
26					
27					
28					
29					
30	576	56	1	365	154
31	425	50	21	350	4
32	190	11	25	151	3
33	28	1		27	
Jumlah	15 842	1 339	2 711	10 967	825

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 35.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Merauke	3 497	201	1 358	1 815	123
02 Jayawijaya	98	17	7	70	4
03 Jayapura	839	49	104	685	1
04 Nabire	614	110	26	475	3
08 Kepulauan Yapen	3 881	292	284	2 692	613
09 Biak Numfor	2 106	50	485	1 520	51
10 Paniai	61			61	
11 Puncak Jaya	63	3	3	57	
12 Mimika	794	62	73	658	1
13 Boven Digoel	124	9	10	105	
14 Mappi	111	7	7	97	
15 Asmat	31		1	30	
16 Yahukimo	15	2	1	12	
18 Tolikara	62			62	
19 Sarmi	159	21	40	82	16
20 Keerom	451		65	383	3
26 Waropen	490			486	4
27 Supiori	20	4		16	
28 Mamberamo Raya	18		18		
30 Lanny Jaya	11		3	6	2
36 Deiyai	802	11	8	783	
71 Jayapura	1 595	501	218	872	4
Papua	15 842	1 339	2 711	10 967	825

Tabel 36.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran				Pemasaran ke Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	8 691	8 686	50	15					
11	615	611	4						
12									
13	1 099	1 099	77	7					
14	532	495	70						
15	90	90	70	27					
16	2 345	2 337	135	14					
17	12	12							
18	56	56	17						
20	16	16							
21	29	29							
22	8	8							
23	802	802	20						
24									
25	328	328	33						
26									
27									
28									
29									
30	576	520	122						
31	425	408	104	3					
32	190	190	60	7					
33	28	28							
Jumlah	15 842	15 715	762	73					

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 36.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran				Pemasaran ke Luar Negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Merauke	3 497	3 497	124	45					
02 Jayawijaya	98	98	13						
03 Jayapura	839	839	36						
04 Nabire	614	614	31						
08 Kepulauan Yapen	3 881	3 819	143	6					
09 Biak Numfor	2 106	2 106	84	22					
10 Paniai	61	61	20						
11 Puncak Jaya	63	61	2						
12 Mimika	794	794	15						
13 Boven Digoel	124	123	5						
14 Mappi	111	111							
15 Asmat	31	31	1						
16 Yahukimo	15	15							
18 Tolikara	62	62	2						
19 Sarmi	159	159	5						
20 Keerom	451	451	67						
26 Waropen	490	490							
27 Supiori	20	20							
28 Mamberamo Raya	18	18	18						
30 Lanny Jaya	11	11							
36 Deiyai	802	802	55						
71 Jayapura	1 595	1 533	141						
Papua	15 842	15 715	762	73					

Tabel 37.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	8 691	8 652	26	13	
11	615	611	4		
12					
13	1 099	1 079	13	7	
14	532	495	37		
15	90	75	15		
16	2 345	2 332	7	6	
17	12	12			
18	56	56			
20	16	16			
21	29	29			
22	8	8			
23	802	802			
24					
25	328	326	2		
26					
27					
28					
29					
30	576	520	56		
31	425	401	24		
32	190	151	39		
33	28	28			
Jumlah	15 842	15 593	223	26	

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 37.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2018

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Merauke	3 497	3 469	15	13	
02 Jayawijaya	98	98			
03 Jayapura	839	839			
04 Nabire	614	614			
08 Kepulauan Yapen	3 881	3 819	56	6	
09 Biak Numfor	2 106	2 060	39	7	
10 Paniai	61	61			
11 Puncak Jaya	63	61	2		
12 Mimika	794	794			
13 Boven Digoel	124	123	1		
14 Mappi	111	111			
15 Asmat	31	31			
16 Yahukimo	15	15			
18 Tolikara	62	62			
19 Sarmi	159	154	5		
20 Keerom	451	441	10		
26 Waropen	490	490			
27 Supiori	20	20			
28 Mamberamo Raya	18		18		
30 Lanny Jaya	11	11			
36 Deiyai	802	794	8		
71 Jayapura	1 595	1 526	69		
Papua	15 842	15 593	223	26	

LAMPIRAN

<https://bps.go.id>

Lampiran 1. *Relative Standard Error*, Variabel: Jumlah Usaha KBLI

No	KBLI	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	10	394	8691	861.00	9.91	7003.11	10378.89	1.82
2	11	111	615	98.47	16.01	421.96	808.04	0.33
3	13	156	1099	228.56	20.80	650.95	1547.05	1.01
4	14	87	532	94.82	17.82	346.11	717.89	0.36
5	15	12	90	43.92	48.80	3.90	176.10	0.45
6	16	241	2345	568.73	24.25	1230.07	3459.93	2.93
7	18	23	56	16.75	29.91	23.17	88.83	0.11
8	23	115	802	153.88	19.19	500.33	1103.67	0.63
9	25	70	328	70.93	21.63	188.94	467.06	0.33
10	30	36	576	238.16	41.35	109.12	1042.88	2.09
11	31	83	425	84.13	19.79	260.08	589.92	0.35
12	32	44	190	74.97	39.46	43.04	336.96	0.63
13	33	19	28	10.64	38.00	7.14	48.86	0.09

Lampiran 2. *Relative Standard Error*, Variabel: Tenaga Kerja KBLI

No	KBLI	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	10	394	8691	1368.46	9.90	11145.32	16510.68	14.85
2	11	111	615	253.65	19.79	784.76	1779.24	5.66
3	13	156	1099	225.76	16.23	948.42	1833.58	27.19
4	14	87	532	168.06	16.28	702.54	1361.46	7.22
5	15	12	90	98.98	49.25	6.95	395.05	10.68
6	16	241	2345	903.78	20.48	2641.26	6184.74	20.09
7	18	23	56	89.24	42.91	33.05	382.95	6.67
8	23	115	802	435.48	19.98	1326.29	3033.71	15.76
9	25	70	328	181.96	21.64	484.29	1197.71	7.82
10	30	36	576	284.05	41.11	134.15	1247.85	25.01
11	31	83	425	243.69	22.67	597.27	1552.73	16.66
12	32	44	190	197.29	41.71	86.24	859.76	16.70
13	33	19	28	12.36	38.63	7.77	56.23	28.65

Lampiran 3. *Relative Standard Error*, Variabel: Pendapatan Setahun KBLI

No	KBLI	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	10	394	8691	43393012.82	9.72	361176771.45	531309662.23	1.44
2	11	111	615	18482973.41	25.62	35901430.65	108368436.08	2.51
3	13	156	1099	8177580.09	25.44	16117778.13	48179975.47	5.54
4	14	87	532	25970837.16	29.51	37102995.89	138927997.54	3.90
5	15	12	90	13866011.96	56.38	0.00	51775205.96	2.36
6	16	241	2345	138513651.90	23.67	313610332.43	856686889.61	4.58
7	18	23	56	17051595.65	49.98	689322.07	67544261.88	2.46
8	23	115	802	47125459.96	27.15	81211413.58	265978273.71	6.74
9	25	70	328	25540389.09	25.06	51853093.23	151990418.21	5.17
10	30	36	576	9554468.59	50.19	305956.95	37766581.48	1.37
11	31	83	425	35222910.86	24.83	72781509.26	210881522.51	9.18
12	32	44	190	29441141.38	81.26	0.00	93944189.43	5.85
13	33	19	28	414367.49	47.92	52462.59	1677091.41	3.75

Lampiran 4. *Relative Standard Error*, Variabel: Pengeluaran Setahun KBLI

No	KBLI	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	10	394	8691	18525047.45	8.92	171440144.05	244072111.01	0.63
2	11	111	615	5547772.00	20.95	15604648.45	37356041.72	2.14
3	13	156	1099	3754092.24	28.71	5714362.22	20433196.49	5.69
4	14	87	532	12707051.14	29.73	17824410.16	67645503.53	3.37
5	15	12	90	4970700.61	49.32	333762.90	19822607.03	3.45
6	16	241	2345	79249866.62	23.53	181436274.76	492154706.67	2.84
7	18	23	56	14342763.03	57.15	0.00	53213753.93	2.21
8	23	115	802	13861539.77	22.32	34931983.30	89279530.93	4.24
9	25	70	328	9570569.98	24.88	19710175.75	57233929.71	4.44
10	30	36	576	2991741.74	41.15	1406261.85	13136115.05	0.62
11	31	83	425	12416464.30	19.53	39250698.71	87932475.49	4.57
12	32	44	190	23066921.27	94.14	0.00	69722107.52	5.95
13	33	19	28	223737.68	49.54	12987.53	890205.67	3.83

Lampiran 5. *Relative Standard Error*, Variabel: Balas Jasa KBLI

No	KBLI	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	10	44	445	8142670.77	39.92	4436534.38	36361861.23	4.44
2	11	55	263	3831320.36	32.16	4400938.34	19422564.31	1.84
3	14	39	148	4018183.13	41.14	1889187.69	17643454.74	7.70
4	16	118	802	9093596.97	17.79	33288782.21	68942447.17	4.81
5	18	16	46	2532021.69	66.22	0.00	8787421.73	5.67
6	23	71	428	5409928.89	21.73	14294557.67	35505503.40	4.49
7	25	50	227	4543373.68	28.57	6994332.44	24807737.14	6.88
8	31	59	258	6291561.16	28.78	9523954.40	34191554.49	10.41
9	32	11	42	1741056.68	61.15	0.00	6260319.10	2.96

Lampiran 6. *Relative Standard Error*, Variabel: Jumlah Usaha Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	01	157	3497	718.22	20.54	2089.02	4904.98	3.13
2	02	39	98	23.34	23.81	52.25	143.75	0.12
3	03	85	839	195.85	23.34	455.06	1222.94	0.97
4	04	88	614	159.69	26.01	300.95	927.05	0.88
5	08	123	3881	883.90	22.78	2148.23	5613.77	4.28
6	09	131	2106	412.27	19.58	1297.79	2914.21	1.71
7	11	41	63	17.55	27.86	28.60	97.40	0.10
8	12	92	794	103.68	13.06	590.74	997.26	0.29
9	13	50	124	25.40	20.48	74.21	173.79	0.11
10	14	80	111	34.29	30.89	43.77	178.23	0.22
11	15	27	31	4.58	14.78	22.02	39.98	0.01
12	16	15	15	3.00	20.00	9.12	20.88	0.01
13	18	49	62	19.83	31.99	23.12	100.88	0.13
14	19	62	159	37.81	23.78	84.88	233.12	0.19
15	20	60	451	76.84	17.04	300.37	601.63	0.28
16	26	84	490	98.52	20.11	296.86	683.14	0.42
17	28	18	18	18.00	100.00	0.00	53.29	0.38
18	36	67	802	154.31	19.24	499.49	1104.51	0.63
19	71	120	1595	344.26	21.58	920.12	2269.88	1.58

Lampiran 7. *Relative Standard Error*, Variabel: Tenaga Kerja Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	01	157	3497	1353.24	19.38	4329.14	9634.86	24.49
2	02	39	98	54.84	34.93	49.49	264.51	5.27
3	03	85	839	292.09	19.55	921.39	2066.61	6.59
4	04	88	614	276.47	25.00	564.02	1647.98	12.90
5	08	123	3881	1020.08	20.41	2999.27	6998.73	22.47
6	09	131	2106	644.12	15.60	2866.28	5391.72	11.11
7	11	41	63	101.37	32.81	110.27	507.73	25.35
8	12	92	794	223.06	14.65	1085.73	1960.27	3.79
9	13	50	124	46.28	14.11	237.27	418.73	5.94
10	14	80	111	38.77	25.67	75.00	227.00	15.83
11	15	27	31	3.51	10.03	28.12	41.88	2.97
12	16	15	15	11.18	22.82	27.08	70.92	2.60
13	18	49	62	20.71	32.88	22.40	103.60	337.57
14	19	62	159	66.08	24.30	142.45	401.55	11.27
15	20	60	451	154.85	18.13	550.45	1157.55	6.07
16	26	84	490	103.58	15.67	457.95	864.05	6.80
17	28	18	18	36.00	100.00	0.00	106.57	
18	36	67	802	127.95	12.33	787.18	1288.82	8.09
19	71	120	1595	777.84	22.31	1961.14	5010.86	9.55

Lampiran 8. *Relative Standard Error*, Variabel: Pendapatan Setahun Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	01	157	3497	135210969.76	27.57	225387659.84	755515246.12	4.49
2	02	39	98	8285386.80	45.74	1870228.07	34355107.93	1.50
3	03	85	839	25998059.57	19.44	82775926.52	184707660.25	0.46
4	04	88	614	35061660.42	31.82	41457546.85	178925338.41	1.66
5	08	123	3881	48290130.39	38.04	32277942.43	221611177.10	3.91
6	09	131	2106	37317875.94	22.49	92753423.46	239067258.29	2.77
7	11	41	63	5916318.77	24.48	12566014.60	35762385.40	9.64
8	12	92	794	20972232.82	17.01	82164235.86	164390989.97	1.80
9	13	50	124	4643371.93	10.59	34731898.98	52937371.21	0.90
10	14	80	111	1419352.55	16.77	5679311.65	11244229.52	0.39
11	15	27	31	544775.33	28.38	851812.73	2987737.27	1.22
12	16	15	15	1572748.51	27.15	2709903.11	8876247.24	1.94
13	18	49	62	519847.19	28.54	802674.44	2840862.15	25.94
14	19	62	159	4307365.67	18.70	14588048.27	31476125.97	0.59
15	20	60	451	23270985.55	22.76	56606303.71	147845878.58	1.84
16	26	84	490	13226966.67	39.45	7596051.70	59455600.71	2.55
17	28	18	18	1727797.08	100.00	0.00	5114922.03	68.04
18	36	67	802	8797097.51	50.38	216184.26	34707350.74	9.45
19	71	120	1595	93852937.00	28.98	139855046.33	507828377.51	3.33

Lampiran 9. *Relative Standard Error*, Variabel: Pengeluaran Setahun Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	01	157	3497	71308419.88	30.28	95740157.48	375322210.47	2.67
2	02	39	98	6737577.63	50.73	73819.69	26490136.16	1.26
3	03	85	839	19441232.87	26.82	34372790.91	110596886.29	0.42
4	04	88	614	19261921.54	32.38	21720831.44	97241893.01	0.91
5	08	123	3881	16632370.09	31.22	20674071.74	85885335.47	3.26
6	09	131	2106	24202312.57	27.60	40255123.61	135146193.24	3.49
7	11	41	63	2935182.66	20.60	8497537.95	20005637.50	5.88
8	12	92	794	8042101.72	16.07	34265685.94	65796707.27	1.19
9	13	50	124	2830099.98	14.37	14147107.50	25243204.74	1.32
10	14	80	111	840406.40	19.26	2715342.77	6010361.03	0.37
11	15	27	31	386846.04	47.54	55375.88	1572100.12	3.23
12	16	15	15	387780.16	16.31	1617039.50	3137426.20	0.47
13	18	49	62	263496.32	25.38	521661.01	1554762.61	29.01
14	19	62	159	2320936.70	23.17	5468635.50	14568433.91	0.64
15	20	60	451	15833909.42	24.92	32486404.71	94567108.65	1.72
16	26	84	490	6159436.49	39.20	3638147.48	27787720.58	2.15
17	28	18	18	909358.92	100.00	0.00	2692040.63	74.26
18	36	67	802	3470228.72	46.76	618777.76	14224655.86	8.72
19	71	120	1595	30138662.41	20.57	87412538.90	205578515.99	1.02

Lampiran 10. *Relative Standard Error*, Variabel: Balas Jasa Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total	Standard Error	RSE (%)	95% Confidence Interval		Design Effect
						lower	upper	
1	01	47	736	9876958.18	26.87	17392027.63	56117051.27	4.55
2	02	20	33	1323513.51	70.47	0.00	4472578.76	3.08
3	03	45	190	2495045.47	20.93	7030289.44	16812723.77	1.30
4	04	41	151	2732246.24	28.71	4161595.48	14874033.30	3.79
5	08	18	164	1703150.12	37.17	1243216.76	7920832.21	0.48
6	09	40	428	5556284.20	32.42	6245982.66	28030750.11	5.36
7	11	38	53	2276828.80	32.58	2525841.40	11452704.05	42.68
8	12	46	217	4160758.40	27.15	7169390.72	23482658.87	6.06
9	13	33	70	782552.29	11.27	5412068.42	8480255.53	1.19
10	16	13	13	298657.78	25.52	585029.73	1755990.41	1.49
11	19	35	41	648290.93	24.38	1388007.41	3929790.14	2.97
12	20	21	123	1548808.63	24.82	3203418.09	9275900.11	3.02
13	71	65	514	12058592.01	27.83	19688608.84	66967260.01	5.29



SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2018 TAHUNAN
PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK 18-S2

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT (disalin dari VIMK18-DS2)	
101. Provinsi	<input type="text"/> <input type="text"/> 105. No. Blok Sensus (NBS) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota*	<input type="text"/> <input type="text"/> 106. No. Sub Blok Sensus (NSBS) <input type="text"/> <input type="text"/>
103. Kecamatan	<input type="text"/> <input type="text"/> 107. Nomor Kode Sampel (NKS) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan*	<input type="text"/> <input type="text"/> 108. No. Urut Sampel (NUS) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
*Coret yang tidak perlu	
BLOK II : KETERANGAN USAHA/PERUSAHAAN	
201. Klasifikasi Industri (disalin dari VIMK18-DS2 Blok V Kol (9))	(1) (2) (3) Industri Mikro - 1 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Industri Kecil - 2 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
202. Kode KBLI 2-digit (disalin dari VIMK18-DS2 Blok V Kol (8))	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
203 a. Nama Usaha/Perusahaan
b. Alamat Lengkap
c. Teleponi/Handphone/Faksimili Kode Pos <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Email
e. Website / Media sosial
204 a. Nama Pemberi Jawaban
b. Jabatan
c. Teleponi/Handphone
205. Kegiatan Utama (tuliskan secara lengkap meliputi proses dan output)
206 a. Lokasi Tempat Usaha	Kode KBLI 5 - digit (diisi oleh Pengawas) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bangunan sensus khusus usaha - 1 <input type="text"/> Tempat tinggal rumah tangga - 2 <input type="text"/> Tidak di bangunan dan lokasi tetap - 3 <input type="text"/> Kelling - 4 <input type="text"/> Langsung ke rincian 207
b. Status Tempat Usaha	Milik sendiri bersertifikat - 1 Sewa/kontrak - 3 Milik sendiri tidak bersertifikat - 2 Lainnya - 4
207. Sifat Usaha (Usaha musiman : khusus industri pengolahan/ perajangan tembakau & industri gula dari tebu)	Musiman - 1 <input type="text"/> Bukan Musiman - 2 <input type="text"/>
208. Tahun mulai berproduksi secara komersial	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
209. Bentuk badan hukum/ badan usaha/perusahaan/ perjinan	PT - 1 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Koperasi - 2 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Lainnya (tuliskan.....) CV - 3 Perorangan - 4 - 5
210. Aktivitas keuangan yang dapat dipisahkan oleh usaha dari kepentingan rumah tangga :	Pendapatan - 1 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Pengeluaran - 2 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Aset - 4 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Transaksi finansial (tabungan, deposito, hutang, dll) - 8 Tidak dapat dipisahkan - 0

BLOK III : KETERANGAN PENGUSAHA

(1)	(2)	(3)
301. Nama pengusaha	
302. Jenis kelamin	Laki-Laki -1	<input type="checkbox"/>
	Perempuan -2	<input type="checkbox"/>
303. Umur <i>(tuliskan ke bawah)</i> Tahun	
304. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Tidak Tamat SD -1 SMA / MA / Paket C -4 Diploma IV / S1 -7	<input type="checkbox"/>
	SD dan sederajat -2 SMK -5 S2 / S3 -8	<input type="checkbox"/>
	SMP dan sederajat -3 Diploma I / II / III -6	<input type="checkbox"/>

BLOK IV : KETERANGAN PEKERJA DAN BALAS JASA

401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Agustus 2017 sampai Juli 2018:

Uraian	Satuan	Tahun 2017												Tahun 2018				
		Tahun 2017												Tahun 2018				
		Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)					
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang																	
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari																	
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam																	

Pekerja: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan.
Jam kerja: jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup).

Hari kerja: hari ketika ada seorang atau lebih, bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus di usaha/perusahaan.
Rata-rata jam kerja per hari: jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.

402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja selama Juli 2018 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Klasifikasi Pekerja	Pekerja Dibayar		Pekerja Tidak Dibayar		Jumlah Kol(2) s.d. Kol(5)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Laki-laki (4)	Perempuan (5)	
a. Kelompok umur					(6)
1. Kurang dari 15 tahun					
2. 15 - 49 tahun					
3. 50 - 64 tahun					
4. 65 tahun keatas					
b. Jenis pekerjaan					
1. Pekerja produksi					
2. Pekerja lainnya					
c. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan					
1. Tidak tamat SD					
2. SD dan sederajat					
3. SMP dan sederajat					
4. SMA / MA / Paket C					
5. SMK					
6. Diploma I / II / III					
7. Diploma IV / S1					
8. S2 / S3					

403. Nilai seluruh balas jasa (dalam rupiah) yang dikeluarkan untuk pekerja (termasuk pengusaha yang dibayar) menurut jenis kelamin selama Juli 2018 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Uraian	Laki - Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah [Kol(2) + Kol(3)] (4)
(1)			
a. Upah / Gaji			
b. Iuran pensiun, tunjangan sosial, & asuransi			
c. Lainnya (tunjangan, lembur, hadiah, bonus)			
d. Jumlah [a + b + c]			

BLOK V : BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN
SELAMA BULAN JULI 2018 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI

501. Pengeluaran khusus

No	Bahan baku/penolong yang digunakan**	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bawang merah (tidak termasuk bawang bombay dan bawang goreng)	KG		
b.	Beras (termasuk beras merah, beras ketan)	KG		
c.	Cabai (tidak termasuk paprika dan saus sambal)	KG		
d.	Daging ayam (tidak termasuk jeroan, kepala, ceker)	KG		
e.	Daging sapi (tidak termasuk jeroan, kepala, kulit)	KG		
f.	Garam (termasuk garam halus, garam bata, garam kasar)	KG		
g.	Gula pasir (tidak termasuk gula batu, gula biang/sakarín)	KG		
h.	Jagung	KG		
i.	Kedelai	KG		
j.	Telur Ayam Ras/Bebek/Itik	KG		
k.	Tepung beras	KG		
l.				
m.				
n.				
o.				
p.				
q.				
r.				
s.				
t.	Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian s)			
u.	Jumlah [a + b + c + ... + t]			

**Bahan baku yang diproduksi sendiri atau didapat dengan gratis diimputasi dengan nilai perolehan harga produsen harga pasar nilai terendah, selanjutnya tuliskan juga nilainya di rincian 603.d.
Khusus bahan baku usaha makuln (yang didapat dari pihak pengguna jasa), hanya diisi untuk kolom (2) s.d. kolom (4).

502. Pengeluaran umum

No	Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bahan bakar dan pelumas : [1 + 2 + ... + 8]			
	1. Bensin	LITER		
	2. Minyak Solar / Minyak Diesel	LITER		
	3. Minyak Tanah	LITER		
	4. Batu Bara / Briket Batubara / Kokas	KG		
	5. Gas Kota	M ³		
	6. LPG	KG		
	7. Pelumas	LITER		
	8. Lainnya (kayu bakar, arang, sekam, cangkang sawit, dsb.)			
b.	Pemakaian listrik	KWh		
c.	Pemakaian air (yang bermilai ekonomis)	M ³		
d.	Angkutan, pengiriman dan pos			
e.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
f.	Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)			
g.	Sewa bangunan untuk usaha			

BLOK V : BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (LANJUTAN)
SELAMA BULAN JULI 2018 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI

502. Pengeluaran umum

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(5)
h.	Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya	
i.	Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang	
j.	Pajak atas produk (Contoh: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor)	
k.	Pajak lainnya atas produksi (Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dll)	
l.	Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan	
m.	Jasa Industri yang dikerjakan pihak lain	
n.	Jasa yang dikerjakan pihak lain Cth: jasa akuntan, konsultan, promosi iklan, perakitan instalasi piranti keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi dsb	
o.	Lainnya Pembelian peralatan menunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.	
p.	Jumlah [a + b + c + ... + o]	

▪ Khusus pengeluaran setahun seperti: sewa bangunan usaha, pajak kendaraan, dll, maka nilai untuk **Bulan Juli 2018** adalah pengeluaran satu tahun dibagi **Bulan Produksi**

503. Pengeluaran non operasional

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(5)
a.	Laba yang dibagikan / dividen	
b.	Bunga pinjaman	
c.	Premi asuransi kerugian yang dibayarkan	
d.	Sewa lahan	
e.	Pengeluaran lainnya (sumbangan, CSR, denda, dan transfer lainnya)	
f.	Jumlah [a + b + ... + e]	

BLOK VI : PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN
SELAMA BULAN JULI 2018 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI

601. Nilai produksi bukan maklum

(nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)

Jenis barang yang dihasilkan (urutan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit (2)	Satuan Standar (3)	Banyaknya (4)	Nilai (Rp) (5)	Harga Satuan (Rp) (6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e.	Lainnya				
f.	Jumlah [a + b + ... + e]				
602. Pendapatan dari jasa industri (maklum)					
603. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:					
a. Keuntungan /kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama					
b. Bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen dan sejenisnya					
c. Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya					
d. Lainnya (tuliskan)					
604. Jumlah [601.f + 602 + 603]					

BLOK VII : RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS)

Pendapatan [604]	Biaya/Pengeluaran [403.d Kol (4) + 501.u Kol (5) + 502.p Kol (5) + 503.f Kol (5)]	Selisih Kol (1) - Kol (2)
(1)	(2)	(3)

BLOK VIII : NERACA USAHA/PERUSAHAAN

801. Aset

Rincian	Nilai per 31 Juli 2018 (Rp)	Nilai per 31 Desember 2017 (Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Persediaan (bahan baku/penolong, barang selangkah jadi/jadi)		
Rincian	Nilai per 31 Juli 2018 (Rp)	Pembelian / penambahan dan pembuatan / perbaikan besar barang modal selama 2017 (Rp)
(1)	(2)	(3)
b. Uang Tunai		
c. Piutang usaha / pinjaman yang diberikan		
d. Simpanan (giro, tabungan, deposito)		
e. Surat berharga (saham, obligasi, finansial derivatif, dll)		
f. Tanah		
g. Bangunan / gedung usaha		
h. Bangunan / gedung tempat tinggal (hanya untuk IMK di bangunan campuran)		
i. Mesin dan perlengkapan (termasuk teknologi informasi dan komunikasi)		
j. Alat transportasi		
k. Produk kekayaan intelektual (R & D, original product (termasuk software komputer))		
l. Lainnya		
m. Jumlah [b + c + ... + l]		

802. Hutang usaha per 31 Juli 2018 (Rp)

- Untuk IMK yang memiliki ruangan khusus produksi di bangunan tempat tinggalnya (contoh teras rumah yang khusus hanya dipergunakan untuk mengayam), maka nilai bangunan diprosesikan dan dicatat pada rincian 801.g dan 801.h. Jika tidak memiliki ruangan khusus, maka nilai bangunan hanya dicatat pada rincian 801.h.
- Untuk alat/kendaraan IMK yang juga digunakan untuk kegiatan rupa dilainkan full sebagai aset IMK jika penggunaannya dominan untuk IMK (tidak diprosesikan).

BLOK IX : MODAL USAHA/PERUSAHAAN

901. Komposisi permodalan :

Rincian	Per 31 Agustus 2017	per 31 Juli 2018
(1)	(2)	(3)
a. Milik sendiri (termasuk hibah/transfer)%%
b. Penyertaan modal/patungan (Modal ventura)%%
c. Pinjaman bank%%
d. Pinjaman koperasi%%
e. Pinjaman pegadaian%%
f. Pinjaman dari perorangan (termasuk keluarga/famili)%%
h. Pinjaman dana bergulir (Contoh : PNPM Mandiri)%%
i. Lainnya (tuliskan%%
JUMLAH	100 %	100 %

902. Jika rincian 901.c kolom (2) dan kolom (3) tidak terisi, alasan utama tidak meminjam dari bank :

- Tidak tahu caranya -1 Suku bunga tinggi -4
 PERSYARATAN SULIT -2 Usulan ditolak -5
 Tidak ada agunan -3 Tidak berminat -0
- Langsung ke rincian 1001

BLOK IX : MODAL USAHA/PERUSAHAAN (LANJUTAN)

903. Jika rincian 901.c pinjaman bank, kolom (2) atau kolom (3) terisi***, maka :
 *** Jika terisi keduanya, gunakan isian pada kolom (3)

a. Berapa besarnya pinjaman bank ?

Kurang dari 20 Juta Rupiah -1 Lebih dari 100 Juta s.d. 500 Juta Rupiah -3
 20 Juta s.d. 100 Juta Rupiah -2 Lebih dari 500 Juta Rupiah -4

b. Bagaimana dengan nilai agunan yang digunakan untuk pinjaman bank tersebut?

≥ 100 % dari jumlah pinjaman -1 < 50% dari jumlah pinjaman -3
 ≥ 50% s.d. < 100% dari jumlah pinjaman -2 Tidak menggunakan agunan -4

c. Apakah pinjaman bank tersebut termasuk kredit bersubsidi (KUR)?

Ya -1 Tidak -2

d. Jika rincian 903.c kode 1, maka berapa besarnya pinjaman KUR ?

Kurang dari 20 Juta Rupiah -1 Lebih dari 100 Juta s.d. 500 Juta Rupiah -3
 20 Juta s.d. 100 Juta Rupiah -2 Lebih dari 500 Juta Rupiah -4

BLOK X : KESULITAN, KEMITRAAN, DAN SERTIFIKASI PRODUK

1001. Kesulitan yang dialami oleh usaha / perusahaan selama setahun yang lalu :

Bahan baku -1
 Permodalan -2
 Pemasaran -4
 BBM dan energi -8
 Transportasi -16
 Keterampilan pekerja -32
 Kemampuan membayar upah buruh -64
 Lainnya (tuliskan) -128
 Tidak ada kesulitan -0

1002. Jika rincian 1001 kode 1 dilingkari, alasan utama kesulitan bahan baku:

Bahan baku langka -1
 Bahan baku mahal -2
 Lokasi bahan baku jauh -3
 Lainnya (tuliskan) -4

1003. Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu :

Uang -1
 Bahan baku -2
 Pemasaran -4
 Mesin -8
 Sarana/prasarana/peralatan -16
 Lainnya (tuliskan) -32
 Tidak menjalin kemitraan -0

Langsung ke rincian 1010

1004. Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu :

BUMN/BUMD -1
 Perusahaan swasta -2
 Perbankan swasta -4
 Yayasan/LSM -8
 Lainnya (tuliskan) -16

1005. Pola kemitraan yang dijalankan :

Inti - plasma -1
 Subkontrak -2
 Perdagangan umum -4
 Bagi hasil -8
 Kerja sama operasional -16
 Usaha patungan (joint venture) -32
 Lainnya (tuliskan) -64

1006. Apakah kemitraan yang sedang dijalankan sudah menguntungkan ?

Sudah -1
 Belum -2

1007. Jika belum, apa yang perlu ditingkatkan :

Proporsi bagi hasil untuk pengusaha -1
 Jaminan kualitas bahan baku -2
 Jaminan pembayaran tepat waktu -4
 Jaminan penyerapan hasil produksi -8
 Lainnya (tuliskan) -16

1008. Jika rincian 1007 kode 1 dilingkari, berapa proporsi bagi hasil yang diinginkan?

a. Pengusaha : %
 b. Mitra bagi hasil : %

1009. Apakah ada Memorandum of Understanding (MoU) perjanjian dalam menjalin kemitraan ?

Ya -1
 Tidak -2

1010. Sertifikasi yang dimiliki usaha/perusahaan :

Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI, SNI-ISO) -1
 Sertifikasi nasional lainnya (Halal MUJ, LPJK dll) -2
 Sertifikasi Internasional (ISO, CAC, IEC, dll) -4
 Lainnya (tuliskan) -8
 Tidak memiliki sertifikat -0

BLOK XI : PELAYANAN DAN BIMBINGAN USAHA/PERUSAHAAN

1101. Apakah usaha/perusahaan saat ini menjadi anggota koperasi? Ya Tidak	<input type="checkbox"/> -1 -2	<input type="checkbox"/>
1102. Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima usaha/perusahaan dari koperasi selama setahun yang lalu :	<input type="checkbox"/> -1 -2 -4 -8 -16 -32 -0	<input type="checkbox"/>
1103. Jika rincian 1102 kode 0 dilingkari, alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan:	<input type="checkbox"/> -1 -2 -3 -4 -5	<input type="checkbox"/>
<p>1104. Badan/lembaga selain koperasi yang pernah memberi pelayanan/bantuan:</p> <p>Instansi pemerintah -1 Perusahaan swasta -2 Perbankan -4 Yayasan/LSM -8 Lainnya (tuliskan) -16 Tidak pernah -0</p> <p>1105. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti selama setahun yang lalu:</p> <p>Manajerial -1 Keterampilan/teknik produksi -2 Pemasaran -4 Lainnya (tuliskan) -8 Tidak pernah -0 → Langsung ke rincian 1107</p> <p>1106. Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan :</p> <p>Sendiri -1 Instansi Pemerintah -2 Perusahaan swasta -4 Yayasan/LSM -8 Lainnya (tuliskan) -16</p> <p>1107. Apakah usaha menjadi anggota asosiasi/paguyuban ? Ya -1 Tidak -2</p>		

BLOK XII : SUMBER AIR, INTERNET, DISTRIBUSI DAN ALOKASI PEMASARAN

SELAMA AGUSTUS 2017 – JULI 2018

		(1)	(2)
1201. Sumber perolehan air yang digunakan untuk kegiatan usaha (termasuk operasional) :			
Air tanah	-1	Sungai/Danau/Waduk	-8
Air kemasan/isi ulang	-2	Lainnya (tuliskan)	-16
Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku	-4	Tidak menggunakan air	-0
1202. Jika rincian 1201 kode 1, alat/pompa air yang digunakan?			
Pompa artesis	-1		
Pompa air listrik	-2		
Pompa air tangan	-4		
Katrol/timba air	-8		
Lainnya (tuliskan)	-16		
1203. Volume air yang digunakan (tanpa biaya) selama bulan Juli 2018 atau bulan terakhir berproduksi			
..... M ³			
1204. Penggunaan internet oleh usaha / perusahaan :			
Pemasaran / iklan	-1		
Penjualan produk	-2		
Pembelian bahan baku	-4		
Pencarian informasi terkait pengembangan usaha/perusahaan	-8		
Tidak menggunakan internet	-0		

BLOK XII : SUMBER AIR, INTERNET, DISTRIBUSI DAN ALOKASI PEMASARAN (LANJUTAN)

SELAMA AGUSTUS 2017 – JULI 2018

	(1)	(2)
1205. Bahan baku utama yang digunakan berasal (diperoleh) dari :		1 0 0
a. Dalam satu kabupaten / kota :	%	
b. Luar kabupaten / kota satu provinsi :	%	
c. Luar provinsi :	%	
d. Luar negeri :	%	
1206. Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan:		1 0 0
a. Perusahaan :	%	
b. Pedagang :	%	
c. Rumah tangga :	%	
d. Lainnya (tuliskan.....) :	%	
1207. Alokasi pemasaran (Persentase dari nilai produksi)		1 0 0
a. Dalam satu kabupaten / kota :	%	
b. Luar kabupaten / kota satu provinsi :	%	
c. Luar provinsi :	%	
d. Luar negeri :	%	
1208. Apakah usaha memiliki sertifikat merek dagang untuk memasarkan produknya ?		<input type="checkbox"/>
Ya	-1	Tidak
	-2	

BLOK XIII : CATATAN

Apabila ada hal-hal yang dapat memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian, tuliskan pada blok ini. Seluruh informasi tersebut akan direkam.

BLOK XIV : KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)
1301. Nama
1302. Tanggal
1303. Tanda tangan
1304. No. Telepon/Handphone



Penjelasan lebih lanjut hubungi Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
 Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
 Telepon: (021) 3810291 - 4, 3841195, 3842508 ext. 5320 - 3,
 E-mail: ikr@bps.go.id



DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

Statistics of Papua Province

Jl. DR. Sam Ratulangi Dok II Atas Jayapura 99112

Telp (0967) 5165999, 5165107

Email: bps9400@bps.go.id Homepage: <http://papua.bps.go.id>

